

**PENGARUH ADAPTASI SOSIAL DAN *SELF REGULATED LEARNING*  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA ANGKATAN 2017 JURUSAN  
HUKUM BISNIS SYARIAH UIN MALANG**

**SKRIPSI**



oleh

**Sibro Mulis**

**14410180**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2020**

**Pengaruh Adaptasi Sosial dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik  
mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang**

**S K R I P S I**

Diajukan kepada  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S. Psi)

oleh

**Sibro Mulis**

**14410180**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2020**

**PENGARUH ADAPTASI SOSIAL DAN *SELF REGULATED LEARNING*  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA ANGKATAN 2017 JURUSAN  
HUKUM BISNIS SYARIAH FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MALANG**

**SKRIPSI**

oleh

**SIBRO MULIS**

14410180

**Telah disetujui oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si.**

NIP. 197405182 005011 2 002

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi**



**Dr. Siti Mahmudah, M.Si.**

NIP. 19671029 199403 2 001

## SKRIPSI

**Pengaruh Adaptasi Sosial dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang**

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
pada tanggal, 18 Mei 2020

### Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



**Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si**

NIP. 197405182 005011 2 002

Ketua Penguji



**Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si**

NIP. 197611282 00212 2 00 1

Penguji Utama



**Dr. Yulia Sholichatun, M.Si**

NIP. 197007242 005012 0 00 3

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 5 Juni 2020

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Psikologi**

**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Siti Mahmudah, M.Si**

NIP. 19671029 199403 2 001

## Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sibro Mulis  
NIM : 14410180  
Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Adaptasi Sosial dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Malang”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik Sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapat sangsi.

Malang, 29 April 2020

Penulis,



Sibro Mulis  
NIM. 14410180

**Motto**

*“Anugerah terbesar saat mencapai prestasi dalam belajar adalah sebagaimana termaktub dalam Q.S. Al Mujaadilah :11 yang artinya, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

## PERSEMBAHAN

*Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa karena telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan, dan kesadaran kepada hamba sehingga bisa terus berusaha untuk menjadi diri yang lebih baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan atas Keharibaan Nabi Muhammad shollallahu 'alaihi wa sallam karena berkat beliaulah sehingga saya bisa merasakan keindahan dalam mencari ilmu.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yaitu abah dan umi yang selalu memberikan doa serta kasih sayang yang tak terbatas, memberikan motivasi yang tiada henti dan selalu mengingatkan untuk selalu bertawakkal kepada Allah setiap selesai mengerjakan.*

*Berkat abah dan umi saya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi. Semoga hal tersebut menjadi langkah awal saya untuk bisa terus membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua.*

*Amin.*

## Kata Pengantar

*Bismillahi walhamdulillahi robbil 'alamin*, penulis panjatkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat serta hidayah-Nya. Tak lupa sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengenalkan cahaya Islam pada kehidupan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini dapat terselesaikan tak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M. Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Saifullah, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Syaria yang sudah memperkenankan melakukan penelitian di Fakultas Syariah..
4. Bapak Muhammad Jamaluddin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibunda Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Tidak ada kata yang mampu mewakili kebaikan beliau.
6. Bunda Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si dan Bunda Dr. Yulia Sholichatun, M.Si. selaku Penguji Sidang Skripsi yang sudah berkenan menjalankan tugas dengan baik dalam menguji skripsi saya semoga bisa menambah pengetahuan dan pengalaman bagi saya.
7. Seluruh jajaran civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Malang.

8. Abah H. Ismail, umi Hj. Nur Muawanah, dan saudara-saudaraku mas Fendi sekeluarga, mbak Anis sekeluarga, mbak Nur sekeluarga, mas Fuad sekeluarga, mas Yasir, mbak Nafis, dek Ida dan dek Dani yang selalu mendoakan dan memberikan support tanpa henti selama ini baik berupa materi maupun non materi. Tanpa bantuan kalian sungguh sulit untuk bisa menyelesaikan studi S1 saya.
  9. Sahabat-sahabatku di Rayon PMII “Penakluk” Al Adawiyah khususnya sahabat K\_14 yang sudah membantu dan selalu memberikan dukungan.
  10. Teman satu Angkatan se-Fakultas Psikologi 2014 yang sudah tersebar dimana-mana.
  11. Tim ngopi ABANK ada, Hamdan, Dyah, Athok, Agus, Iqbal, Desi, Diana, Devina, Adzim, Ainun yang sudah rela menemani tiap malam saat mengerjakan skripsi.
  12. Owner dan Jajaran Staf Jemblung Coffee yang sudah memberikan pengalaman yang banyak dibidang bisnis kopi.
  13. Dan yang terakhir, teruntuk kasihku dinda Qisthi Kamila yang sudah berusaha sekuat tenaga untuk mengingatkanku agar segera menyelesaikan skripsi ini dan dengan sabar menemani hari demi hari selama ini.
- Akhirnya dengan segala keterbatasan pengetahuan penulis, sekiranya segala kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada proposal skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan khususnya bagi keilmuan psikologi serta manfaat bagi siapapun yang membaca.

Malang, 31 januari 2020

Penulis,

Sibro Mulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ملخص البحث.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Prestasi Akademik .....	8
1. Definisi Prestasi Akademik.....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik .....	9
3. Ukuran Prestasi .....	11
B. Adaptasi Sosial.....	12
1. Definisi Adaptasi Sosial.....	12
2. Aspek Adaptasi Sosial .....	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Adaptasi Sosial.....	14
C. <i>Self Regulated Learning</i> .....	16
1. Definisi <i>Self Regulated Learning</i> .....	16
2. Aspek-Aspek <i>Self Regulated Learning</i> .....	18
3. Tahapan <i>Self Regulated Learning</i> .....	20

D. Pengaruh Adaptasi Sosial dan <i>Self regulated learning</i> terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa .....	21
E. Hipotesis penelitian.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Penelitian .....	27
D. Subjek Penelitian .....	27
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Kuesioner .....	30
F. Instrumen Penelitian .....	32
1. Alat Ukur Adaptasi Sosial .....	32
2. Alat Ukur <i>Self Regulated Learning</i> .....	34
3. Alat Ukur Prestasi Akademik Mahasiswa .....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36
a. Uji Validitas .....	36
b. Uji Reliabilitas.....	39
H. Uji Asumsi .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	42
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	42
2. Waktu dan Tempat.....	42
3. Posedur.....	43
B. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Data.....	43
2. Uji Asumsi .....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Linearitas .....	45
c. Uji Heteroskedastisitas.....	47
d. Uji Multikolinearitas .....	48
3. Uji Hipotesis .....	49

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
1. Tingkat Adaptasi Sosial Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Malang .....	51
2. Tingkat <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Malang .....	52
3. Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Malang .....	53
4. Pengaruh Adaptasi Sosial dan <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Malang .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 SKALA <i>LIKERT</i> .....	32
TABEL 3.2 BLUEPRINT ADAPTASI SOSIAL .....	34
TABEL 3.3 BLUEPRINT <i>SELF REGULATED LEARNING</i> .....	35
TABEL 3.4 SISTEM PENILAIAN MATAKULIAH .....	36
TABEL 3.5 KATEGORI IPK.....	36
TABEL 4.3 HASIL UJI VALIDITAS SKALA ADAPTASI SOSIAL.....	38
TABEL 4.4 HASIL UJI VALIDITAS SKALA <i>SELF REGULATED LEARNING</i> .....	39
TABEL 4.5 HASIL UJI RELIABILITAS ALPHA CRONBACH .....	40
TABEL 4.1 ANALISIS DESKRIPSI JENIS KELAMIN .....	44
TABEL 4.2 STATISTIK DESKRIPSI .....	45
TABEL 4.6 HASIL UJI NORMALITAS .....	46
TABEL 4.7 HASIL UJI LINEARITAS.....	47
TABEL 4.8 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS .....	48
TABEL 4.9 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS .....	49
TABEL 4.10 ANALISIS HASIL UJI REGRESI BERGANDA .....	50
TABEL 4.11 MODEL SUMMARY .....	50
TABEL 4.12 NILAI STANDAR KOEFISIEN .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Data Responden .....	64
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Adaptasi Sosial .....	66
Lampiran 3. Tabulasi Data <i>Self Regulated Learning</i> .....	71
Lampiran 4. Kuesioner Setelah Uji Validitas.....	75
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Adaptasi Sosial .....	80
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas <i>Self Regulated Learning</i> .....	82
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Adaptasi Sosial .....	84
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas <i>Self Regulated Learning</i> .....	85
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas.....	86
Lampiran 10. Hasil Uji Linieritas Adaptasi Sosial dengan Prestasi Akademik .....	87
Lampiran 11. Hasil Uji Linieritas <i>Self Regulated Learning</i> dengan Prestasi Akademik.....	88
Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas .....	89
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	90
Lampiran 14. Hasil Uji Frekuensi.....	91

## Abstrak

Sibro, Mulis.2020. Pengaruh Adaptasi Sosial Dan *Self Regulated learning* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si.

Proses belajar di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial, mampu mengambil keputusan yang tepat dan rasional berkaitan dengan studinya dan mengeksplorasi potensi-potensi yang dimiliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat tiap variabel dan gambaran tentang pengaruh adaptasi sosial mahasiswa di lingkungan kampus dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK). Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam meningkatkan mutu akademik mahasiswa jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 67 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Slovin. Kriteria sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif, mahasiswa jurusan Hukum Bisnis Syariah, dan mahasiswa Angkatan 2017. Skala penelitian yang digunakan adalah skala adaptasi sosial yang berjumlah 35 aitem, skala *self-regulated learning* yang berjumlah 29 aitem. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS ver.25.0.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai  $F = 107,875$  dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara adaptasi sosial dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik. Hasil analisis nilai  $R = 0,848$  yang berarti menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang kuat karena mendekati angka 1, sedangkan nilai  $R^2 = 0,720$  menunjukkan persentase pengaruh adaptasi sosial dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik sebesar 72%.

Kata Kunci: Adaptasi Sosial, *Self Regulated Learning*, Prestasi Akademik

## Abstract

Sibro, Mulis.2020. The Influence of Social Adaptation and *Self Regulated Learning* on Academic Achievement of 2017 Batch Students in the Department of Sharia Business Law, State Islamic University of Malang. Thesis. Faculty of Psychology, Malang State Islamic University.

Supervisor: Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si.

The process of learning in college requires student be able to adapt to the social environment, be able to make appropriate and rational of decision, and explore the potential. The purpose of research was to determine the level of each variable and description about the effect of social adaptation of students in campus environment and self regulated learning on student academic achievement selected from the cumulative achievement index (IPK). With this research, it is expected to be able to contribute in improving the academic quality of students majoring in Sharia Business Law, Faculty of Sharia, Malang State Islamic University.

The research method used is quantitative. The sample in this study amounted to 67 students. The sampling technique in this study uses the Slovin Technique. The sample criteria of this study are students who are still active, students majoring in Sharia Business Law, and students of Force 2017. The research scale used was a scale of social adaptation totaling 35 items, a scale of *self-regulated learning* totaling 29 items. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis with the help of SPSS application ver.25.0.

Based on the results of the analysis shows the value of  $F = 107.875$  with a significance value of 0.000 which is smaller than 0.05. It can be concluded that there is a positive and significant influence between social adaptation and *self-regulated learning* on academic achievement. The results of the analysis of the value of  $R = 0.848$  which means that the level of influence is strong because it approaches the number 1, while the value of  $R \text{ square} = 0.720$  shows the percentage of the effect of social adaptation and *self-regulated learning* on academic achievement by 72%.

Keywords: Social Adaptation, *Self Regulated Learning*, Academic Achievement

## ملخص البحث

سبرا موليس ٢٠٢٠. تأثير التكيف الاجتماعي والتعلم المنظم ذاتياً على التحصيل الأكاديمي لطلاب الدفعة ٢٠١٧ في قسم قانون الأعمال الشرعية ، الجامعة الإسلامية الحكومية في مالانغ. أطروحة. كلية علم النفس ، جامعة مالانج الحكومية الإسلامية.

د: Elok Halimatus Sa'diyah، M.Si. المشرف:

الغرض من هذه الدراسة هو الحصول على نظرة عامة وشرح تأثير التكيف الاجتماعي للطلاب في الحرم الجامعي ، مع هذا البحث (IPS) والتعلم المنظم ذاتياً للإنجاز الأكاديمي للطلاب الذين تمت مشاهدتهم من مؤشر الإنجاز المؤقت من المتوقع أن تكون قادرة على المساهمة في تحسين الجودة الأكاديمية للطلاب الذين يتخصصون في قانون الأعمال الشرعية ، كلية الشريعة ، جامعة مالانج الحكومية الإسلامية.

طريقة البحث المستخدمة كمية. بلغت العينة في هذه الدراسة ٦٧ طالباً. تستخدم تقنية أخذ العينات في هذه الدراسة تقنية كانت معايير عينة هذه الدراسة الطلاب الذين كانوا لا يزالون نشطين ، والطلاب المتخصصين في قانون. Slovin. الأعمال الشرعية ، وطلاب القوة ٢٠١٧. كان مقياس البحث المستخدم هو مقياس للتكيف الاجتماعي يضم ٣٥ عنصراً وهو مقياس للتعلم المنظم ذاتياً والذي يبلغ ٢٩ عنصراً. التحليل المستخدم في هذه الدراسة هو تحليل انحدار خطي ، الإصدار ٢٥٠ SPSS متعدد بمساعدة تطبيق

بقيمة أهمية ٠،٠٠٠ وهي أصغر من ٠،٠٥. يمكن الاستنتاج  $F = ١٠٧,٨٧٥$  بناءً على نتائج التحليل ، تظهر قيمة  $R =$  أن هناك تأثير إيجابي وهام بين التكيف الاجتماعي والتعلم المنظم ذاتياً على التحصيل الأكاديمي. نتائج تحليل قيمة النسبة  $R \text{ square} = ٠,٧٢٠$  مما يعني أن مستوى التأثير قوي لأنه يقترب من الرقم ١ ، بينما تظهر قيمة ٠,٨٤٨. %المنوية لتأثير التكيف الاجتماعي والتعلم المنظم على التحصيل الأكاديمي بنسبة ٧٢.

الكلمات المفتاحية: التكيف الاجتماعي ، التعلم المنظم ذاتياً ، التحصيل الأكاديمي

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kota Malang dikenal sebagai salah satu kota pendidikan. Kota pendidikan adalah kota yang mampu menerima proses pembauran budaya dari berbagai etnis pendatang. Kota ini menyediakan sarana pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah dan tinggi untuk mendukung animo masyarakat luar yang berkeinginan untuk mengikuti pendidikan di kota ini. Malang harus menyediakan tempat tinggal sementara bagi mahasiswa. Kebutuhan tempat tinggal seperti kos dan asrama menjadi kebutuhan bagi pendatang. Kota ini ternyata sudah menjadi pusat berkumpulnya pelajar dari berbagai daerah yang tinggal sementara baik di pondok, asrama ataupun kos.

Suasana kota pendidikan benar-benar terasa, mahasiswa-mahasiswa tersebut tersebar dan ada kecenderungan tinggal di sekitar kampus masing-masing. Kota Malang tempat berkumpulnya mahasiswa dari berbagai daerah, dalam setiap tahunnya selalu dituju banyak pelajar yang ingin meneruskan studi di kota ini. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang banyak di minati oleh kalangan mahasiswa dari berbagai daerah, dari dalam maupun dari luar kota. Sistem yang membedakan antara kampus UIN Malang dengan kampus lain adalah adanya Ma'had.

Selama satu tahun seluruh mahasiswa dikampus ini diwajibkan untuk menempati ma'had dan mengikuti segala aturan beserta kegiatan yang berlaku. Dengan demikian mahasiswa yang tercatat diterima dikampus ini selama awal periode harus tinggal di ma'had. Mahasiswa berasal dari berbagai daerah, berbeda suku, berbeda bahasa dan latar belakang yang

berbeda berkumpul menjadi satu. Mahasiswa berasal dari dalam maupun luar negeri wajib tinggal di ma'had juga.

Termasuk juga mahasiswa Fakultas Syariah jurusan Hukum Bisnis Syariah angkatan 2017 yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Situasi tersebut menuntut kemampuan mahasiswa untuk dapat beradaptasi pasca keluar dari ma'had, karena tinggal di ma'had dirasa lebih memudahkan mahasiswa dalam menjalin hubungan sosial seperti intensitas untuk bertemu dengan teman lebih mudah karena tempat tinggal sama-sama dalam satu lingkungan kampus. Setelah tinggal diluar lingkungan kampus kemampuan beradaptasi sosial setiap mahasiswa akan berbeda dan berubah tergantung pada lingkungan tempat tinggal.

Ide penelitian ini bersumber dari hasil diskusi dengan beberapa mahasiswa jurusan Hukum Bisnis Syariah angkatan 2017 perihal fenomena penurunan IP setelah keluar dari ma'had. Muncul permasalahan dalam adaptasi sosial mahasiswa jika kurang mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan atau sesama mahasiswa akan menjadi permasalahan yang mengakibatkan penurunan prestasi akademik. Ketika mahasiswa tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya maka tingkat kesejahteraan sosial mahasiswa akan menurun dan kemungkinan berpengaruh pada motivasi sehingga fokus belajar mahasiswa akan terganggu pula.

Sebelum memutuskan bahwa subyek penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan jurusan hukum bisnis syariah, peneliti melakukan survei secara sederhana yakni dengan wawancara pada 10 mahasiswa tiap jurusan untuk membandingkan permasalahan adaptasi sosial dan *self regulated learning* antara jurusan psikologi, manajemen, PAI, dan TI. Berdasarkan hasil dari survei secara sederhana diperoleh bahwa rasio perbandingan antara mahasiswa yang memiliki permasalahan adaptasi sosial dan *self regulated learning* dan yang tidak pada jurusan hukum bisnis syariah yang paling tinggi dengan rasio perbandingan 9:1. Rasio perbandingan pada

jurusan psikologi 6:4, sedangkan pada mahasiswa jurusan PAI 7:3, dan mahasiswa jurusan TI 7:3.

Menurut Aziz Alimul Hidayat (2007) adaptasi sosial merupakan suatu proses perubahan yang menyertai individu dalam merespon perubahan lingkungan sosial dan memberi pengaruh kepada keadaan fisiologis dan psikologis yang akan menghasilkan perilaku adaptif. Pengertian adaptasi sosial menurut Schneiders (1964) adalah kemampuan individu berinteraksi secara tepat dengan kenyataan, situasi, dan hubungan sosial sehingga tingkat kehidupan sosial yang layak dan memuaskan dapat terpenuhi.

Adaptasi sosial pada mahasiswa terdiri dari tiga bentuk yaitu adaptasi di tempat tinggal, adaptasi di perguruan tinggi, adaptasi di lingkungan masyarakat. Sedangkan adaptasi sosial di perguruan tinggi meliputi aspek berpartisipasi dalam kegiatan kampus, menjalin relasi sosial yang sehat dan bersahabat dengan teman, kakak tingkat, dosen, dan unsur-unsur lain yang terdapat di kampus serta mampu merealisasikan atau mewujudkan tujuan dari perguruan tinggi tersebut (Scheneiders 1964).

Menurut Hurlock (1980) adaptasi sosial pada situasi baru selalu sulit dan selalu disertai banyak ketegangan emosional. Adaptasi sosial sangat diperlukan oleh semua orang khususnya mahasiswa, karena menurut Santrock (2003) gejala perubahan dalam diri banyak dialami pada usia remaja. Tingkat kemampuan adaptasi sosial yang rendah, maka akibatnya adalah perasaan tidak percaya diri akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Menurut Scheneiders (1964),

...seseorang peserta didik yang mengalami kegagalan dalam mencapai kepuasan adaptasi sosial akan mengalami kesulitan. Ketidakmampuan adaptasi dalam area ini menyebabkan banyak gejala emosi, konflik serta frustrasi. Kemampuan adaptasi sosial dapat mempengaruhi konsentrasi, intelektual, kebiasaan dan kesungguhan dalam belajar.

Menurut Azwar (2002) prestasi akademik merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan. Sedangkan menurut Setiawan (2006) prestasi akademik adalah isitilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Sehingga hasil prestasi studi seorang mahasiswa diukur dengan indeks prestasi (IP) pada setiap semester dan diakumulasikan menjadi indeks prestasi kumulatif (IPK) sesuai dengan jumlah matakuliah dan semester yang sudah dilalui.

Peneliti juga menemukan bahwa selain adaptasi sosial ada hal lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yakni *self regulated learning*. Bandura mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai suatu keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri, memonitor motivasi dan tujuan akademik, mengelola sumber daya manusia dan benda, serta menjadi perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksana dalam proses belajar (Filho, 2001).

Lebih lanjut Zimmerman (2004) mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan pelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral. Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara *self-regulated learning* dengan prestasi akademik. Beberapa peneliti menemukan adanya korelasi positif antara *self-regulated learning* dan prestasi akademik. Hurk (dalam Arjanggi & Suprihatin, 2010) yang melakukan studi tentang belajar berdasar regulasi diri pada mahasiswa S1 Psikologi di Universitas Maastricht menemukan bahwa mahasiswa yang merencanakan waktu lebih baik dan memiliki ketrampilan monitoring diri lebih baik lebih efisien mengalokasikan waktu belajarnya.

Mei dan Liyana (dalam Sitepu, 2014) mengemukakan dalam hasil penelitiannya terhadap mahasiswa Fakultas Sains Universitas Sains Malaysia, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah *self-regulated learning*. Selain itu, Bell dan Akroyd (dalam Sitepu, 2014) menambahkan bahwa *self-regulated learning* merupakan bagian dari teori pembelajaran kognitif yang menyatakan bahwa perilaku, motivasi, dan aspek lingkungan belajar akan mempengaruhi prestasi seorang pelajar.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, peneliti menduga bahwa problem yang juga mengganggu mahasiswa sehingga adanya penurunan IPK adalah *self regulated learning*. Hal ini berdasarkan penjelasan beberapa subjek tentang minimnya perencanaan yang matang dalam merancang strategi belajar, tidak proaktif dalam mencari informasi baik dikelas maupun diluar kelas, ketika mengalami kebingungan perihal matakuliah saat didalam kelas tetapi hanya dibiarkan saja atau tidak ada *follow up*, kurangnya melakukan evaluasi diri terhadap aktifitas belajar yang sudah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh adaptasi sosial dan *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN Malang. (Survey pada mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN Malang)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada konteks Penelitian, maka peneliti merumuskan permasalahan yang relevan untuk diangkat, yaitu: apakah ada hubungan antara adaptasi sosial dan *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu;

1. Mengetahui tingkat adaptasi sosial mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN Malang.
2. Mengetahui tingkat *self-regulated learning* mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN Malang.
3. Mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN Malang.
4. Mengetahui pengaruh antara adaptasi sosial dan *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoritis**

Dilihat dari aspek perkembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi dibidang psikologi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan adaptasi sosial, *self regulated learning*, dan prestasi akademik.

### **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang kurang baik agar mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya untuk keberhasilan di masa yang akan datang. Selain itu dapat menjadi masukan bagi para dosen untuk membantu mahasiswanya dalam memberikan bimbingan yang tepat sehingga mampu memaksimalkan proses pembelajaran dan mendapatkan prestasi akademik yang baik.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Prestasi Akademik

##### 1. Definisi Prestasi Akademik

Dalam bahasa Inggris, istilah yang menggambarkan prestasi yaitu *achievement* yang berasal dari kata *to achieve* yang berarti mencapai. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi kerja mahasiswa adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam melakukan suatu kegiatan perkuliahan. Menurut Irawan (2006), prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena sebuah usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

Bernadin dan Russel (dalam Ruky, 2003) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Istilah prestasi belajar tidaklah jauh berbeda dengan istilah prestasi kerja pegawai dalam suatu lembaga. Prestasi belajar merupakan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas kuliah yang diberikan dosen, penampilan atau perilaku dalam melaksanakan tugas, sikap, cara yang digunakan dalam melaksanakan tugas (Irawan, 1997).

Dalam pendidikan formal, prestasi akademik diaplikasikan dalam bentuk nilai atau kode tertentu yang melambangkan tingkat prestasi belajar, misalnya: huruf A menunjukkan prestasi akademik sangat memuaskan, huruf B menunjukkan prestasi akademik memuaskan, huruf C menunjukkan prestasi belajar cukup, huruf D menunjukkan prestasi akademik kurang memuaskan dan huruf E menunjukkan prestasi akademik sangat rendah.

## 2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Untuk mencapai prestasi akademik atau hasil belajar yang baik tentunya tidak terlepas oleh banyak faktor, namun pada intinya ada dua faktor penting yaitu faktor internal dan eksternal dari mahasiswa yang bersangkutan. Menurut Ngalim Poerwanto (1988:112), faktor yang mempengaruhi proses belajar untuk mencapai prestasi akademik antara lain:

### 1. Faktor internal

#### a. Faktor fisiologi, kondisi fisik dan kondisi panca indra.

Kondisi fisik dan kondisi panca indra dari individu akan memberikan pengaruh terhadap proses belajarnya. Saat tubuh lemah dan dalam keadaan sakit maka individu akan mengalami kesulitan dalam belajar sehingga akan mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal begitu pula sebaliknya.

#### b. Faktor psikologi, bakat dan minat kecerdasan motivasi serta kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif, motivasi serta bakat dan minat juga akan mempengaruhi prestasi belajar dari seseorang. Pada saat kemampuan kognitifnya berbeda atau tidak sama dengan individu lain dilingkungannya maka hal itu akan menjadi penghambat bagi pelajar dan hampir bisa dipastikan akan berpengaruh pula terhadap hasil belajarnya.

### 2. Faktor eksternal

#### a. Lingkungan. alam dan sosial

Lingkungan yang menunjang untuk bisa belajar dengan maksimal akan mendukung individu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

#### b. Instrumental; kurikulum, pengajar, sarana dan fasilitas administrasi, manajemen.\

Salah satu yang juga memberi pengaruh terhadap hasil belajar dari seseorang adalah sarana atau media yang bisa dimanfaatkan individu untuk menunjang proses pembelajaran.

Prestasi akademik mahasiswa sangat berkaitan erat dengan kinerja (*performance*) mahasiswa dalam pembelajaran. Gibson (1994) menyatakan kinerja sebagai suatu prestasi kerja (hasil kerja) yang diinginkan dari pelaku. Haynes (1984) berpendapat bahwa kinerja merupakan suatu efek logis seseorang yang didorong oleh dua kategori dasar atribusi. Atribusi pertama bersifat internal atau disposisional. Hal itu berhubungan dengan sifat orang itu sendiri misalnya kemampuan dan upaya. Atribusi ke dua bersifat external atau situasional. Atribusi ini berhubungan dengan lingkungan seperti tingkat kesulitan tugas, sikap dan tindakan-tindakan kerja, sumber daya, keadaan ekonomi dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa adanya unsur hubungan antara prestasi akademik dengan cara adaptasi sosial mahasiswa dapat berjalan dengan baik bila mahasiswa pandai dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya baik di lingkungan kampus dan lingkungan luar kampus. Prestasi belajar dapat dinyatakan sebagai suatu kondisi hasil belajar yang dicapainya berdasarkan kepada jenis dan jenjang pekerjaan, kuantitas serta kualitas dari hasil kerja mahasiswa dalam kurun waktu tertentu ( Frase, 1975). Kemampuan itu dapat diukur melalui serangkaian penilaian. Aturan dan kriteria tertentu dapat menjadi dasar aktivitas belajar mahasiswa.

### 3. Ukuran prestasi

Menurut Azwar (1996) prestasi atau keberhasilan akademik dapat dioperasionalkan dalam bentuk-bentuk atau indikator-indikator berupa:

#### a. Indeks Prestasi Akademik

Indeks prestasi akademik adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. Indeks prestasi dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar seseorang setelah menjalani proses belajar.

#### b. Predikat Nilai

Predikat nilai merupakan predikat nilai yang dicapai dan ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki.

#### c. Waktu Tempuh Pendidikan

Waktu tempuh Pendidikan seseorang dalam menyelesaikan studinya menjadi salah satu ukuran prestasi, yang menyelesaikan studinya lebih awal menandakan prestasinya baik. Begitu pula sebaliknya waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menandakan prestasi yang kurang baik.

## **B. Adaptasi Sosial**

### **1. Definisi Adaptasi Sosial**

Kata adaptasi memiliki arti suatu penyesuaian individu terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri individu sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi (dalam Gerungan,1991). Menurut Soeharto Heerdjan (1987), penyesuaian diri adalah usaha atau perilaku yang tujuannya mengatasi kesulitan dan hambatan. Kata sosial menurut Roucek dan Warren memiliki arti hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok (dalam Soekanto 2001).

Menurut Aziz Alimul Hidayat (2007) adaptasi sosial merupakan suatu proses perubahan yang menyertai individu dalam merespon perubahan lingkungan sosial dan memberi pengaruh kepada keadaan fisiologis dan psikologis yang akan menghasilkan perilaku adaptif. Pengertian adaptasi sosial menurut Schneiders (1964) adalah kemampuan individu berinteraksi secara tepat dengan kenyataan, situasi, dan hubungan sosial sehingga tingkat kehidupan sosial yang layak dan memuaskan dapat terpenuhi. Menurut Eko A. Minarno dkk, adaptasi sosial adalah proses perubahan pada seseorang dalam suatu kelompok sosial sehingga orang itu dapat hidup atau berfungsi lebih baik dalam lingkungannya.

Pada dasarnya pengertian adaptasi sosial secara bahasa yakni adaptasi berarti kemampuan penyesuaian diri dalam mengatasi hambatan serta untuk mencapai tujuan. Kata sosial adalah berkaitan dengan interaksi antar individu satu dengan yang lain. Jadi, secara istilah pengertian dari adaptasi sosial adalah sebuah proses individu dalam merespon perubahan lingkungan sosial disekitarnya dan memberikan pengaruh terhadap keadaan fisiologis serta psikologis dari individu tersebut. Menurut Purwadarminta (dikutip dalam Sayu, 2013) mengatakan bahwa, adaptasi sosial adalah proses perubahan dan dampaknya dalam satu

kelompok sosial sehingga individu dapat hidup dan berfungsi dengan lebih baik didalam lingkungan sosialnya.

Beberapa definisi yang dijelaskan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa adaptasi sosial adalah kemampuan untuk merespon secara efektif terhadap realitas dan relasi sosial sehingga tuntutan hidup bermasyarakat dapat diterima serta terpenuhi secara memuaskan. Adaptasi sosial sebagai konteks interaksi untuk mampu beradaptasi dengan orang lain di masyarakat secara umum. Mampu berkolaborasi atau bersaing dengan orang-orang disekitar, pada intinya individu harus dapat hidup bersama di masyarakat.

## 2. Aspek Adaptasi Sosial

Aspek adaptasi sosial menurut Scheneiders (1964) dalam Gunarta (2015), sebagai berikut:

- a) *Recognition* adalah menghormati dan menghargai serta bersedia menerima otoritas di perguruan tinggi. Adanya otoritas baik berupa aturan-aturan yang ada dikampus maupun dosen yang berkedudukan sebagai *figure* otoritas merupakan realitas yang harus dihadapi mahasiswa. Hal itu ditunjukkan dengan sikap atau perilaku menerima dan patuh terhadap peraturan yang berlaku serta menghormati dosen.
- b) *Participation* adalah tertarik berpartisipasi dalam kegiatan diperguruan tinggi. Memiliki minat dan bersedia terlibat dalam kegiatan yang ada dikampus, dapat menyalurkan aspirasinya, dan memiliki peluang untuk bergaul dengan teman sebayanya. Kegiatan yang dimaksud seperti contoh; seminar, perlombaan, pelatihan, UKM, OMIK dan segala jenis kegiatan lainnya yang ada dikampus.
- c) *Social approval* adalah menjalin relasi yang sehat dengan teman, dosen, dan unsur-unsur lainnya yang ada diperguruan tinggi. Relasi yang baik tersebut ditunjukkan dengan bergaul dengan banyak mahasiswa dan berperilaku sopan santun terhadap seluruh unsur yang ada dikampus.

- d) *Altruisme* adalah mampu menerima batasan serta tanggung jawab yang diberikan sebagai mahasiswa diperguruan tinggi. Mahasiswa mampu bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku dan dapat melaksanakan kewajiban dengan baik. Diantaranya seperti berpakaian sesuai aturan, membayar uang kuliah tepat waktu, mengambil dan memenuhi sks yang telah ditentukan, mengerjakan UTS dan UAS secara maksimal.
- e) *Conformity* adalah membantu merealisasikan dan mewujudkan tujuan dari perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan dengan mengetahui dan mendukung visi-misi perguruan tinggi dan menjaga nama baik jurusan, fakultas dan universitas.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Adaptasi Sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial menurut Pavlushkina et al. (2016), Adaptasi sosial kepribadian dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal sebagai biografi, nasional, budaya dan agama, kompetensi linguistik, kemauan untuk belajar, motivasi dalam pelatihan, kemampuan komunikasi, nilai, orientasi kepribadian, dll. Estiane (2015) Kemampuan dalam mengembangkan hubungan yang baru dan efektif dengan lingkungan, dapat menjadi elemen penting dari penyesuaian sosial.

Gerungan (2010) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah sebagai berikut: (1) peran keluarga yang meliputi status sosial ekonomi, kebutuhan keluarga, sikap dan kebiasaan orang tua dan status anak, (2) peranan sekolah meliputi struktural dan organisasi sekolah, peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), (3) peranan lingkungan kerja misalnya lingkungan pekerjaan industri atau pertanian di daerah, (4) peranan media massa, besarnya pengaruh alat komunikasi seperti perpustakaan, televisi, film, *smartphone* dan sebagainya.

Schneiders (1964) mendeskripsikan faktor-faktor adaptasi sosial sebagai berikut;

- a. Faktor kondisi fisik yang meliputi faktor keturunan, kesehatan, bentuk tubuh dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi fisik.
- b. Faktor perkembangan dan kematangan, yang meliputi perkembangan intelektual, sosial, moral dan kematangan emosional.
- c. Faktor psikologis, yang meliputi faktor-faktor pengalaman individu, frustrasi dan konflik, dan kondisi-kondisi psikologis seseorang dalam penyesuaian diri.
- d. Faktor lingkungan, yaitu kondisi yang ada pada lingkungan, seperti kondisi keluarga, kondisi rumah dan sebagainya.
- e. Faktor budaya, termasuk adat istiadat, norma yang turut mempengaruhi penyesuaian diri seseorang

Secara konseptual intervensi lingkungan sosial terhadap mahasiswa yakni penyesuaian diri mahasiswa dengan individu lain dan kelompok didalam kampus dan lingkungan tempat tinggalnya. Menurut peneliti, mahasiswa yang dapat menyesuaikan diri dengan individu lain adalah mahasiswa yang mudah bergaul dan pandai membawa diri dengan lingkungan sosial yang baru. Penyesuaian diri terhadap individu antara satu sama lain merupakan indikator keberhasilan mahasiswa dalam berinteraksi di masyarakat dan lingkungan.

Secara operasional, mahasiswa yang mampu beradaptasi terhadap lingkungan kampus adalah mahasiswa yang mampu menjalankan perannya yakni sebagai pelajar. Sebagai penunjang kesuksesan mahasiswa dalam beradaptasi dilingkungan kampus mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan diri dengan cara aktif kuliah, mengerjakan tugas, belajar kelompok dan memanfaatkan perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah faktor internal yang meliputi faktor psikologis sebagai pandangan diri, emosi, rasa aman, faktor kondisi fisik sebagai keturunan, kesehatan, bentuk tubuh, perbedaan jenis kelamin, serta faktor eksternal yang meliputi keluarga, lingkungan masyarakat dan budaya.

### **C. *Self-Regulated Learning***

#### **1. Definisi *Self-Regulated Learning***

Bandura mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai suatu keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri, memonitor motivasi dan tujuan akademik, mengelola sumber daya manusia dan benda, serta menjadi perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksana dalam proses belajar (dalam Filho, 2001). Zimmerman (2004) mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan pelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral.

Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar.

Zumbrunn, Tadlock & Roberts (2011) mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai proses yang membantu pelajar dalam mengatur pikiran, tingkah laku dan emosi mereka yang mengarahkan pada pengalaman belajar mereka. Menurut Zimmerman (dalam Sitepu, 2014), *self-regulated learning* merupakan proses dimana seorang peserta didik mengaktifkan dan mendorong kognisi, perilaku dan emosinya yang secara sistematis berorientasi pada tujuan belajar. Sebagai kesimpulan, definisi *self-regulated learning* dalam pandangan (Zimmerman,

1990), meliputi tiga aspek: penggunaan strategi-strategi regulasi diri, responsivitas terhadap umpan balik dalam proses belajar dan proses motivasi.

Menurut Stone, Schunk & Swartz (Cobb, 2003) *self-regulated learning*, dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu keyakinan diri (*self-efficacy*), motivasi dan tujuan. *Self-efficacy* mengacu pada kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan ketrampilan pada tingkat tertentu (Wang, 2004). Motivasi menurut Bandura (Cobb, 2003) merupakan sesuatu yang menggerakkan individu pada tujuan, dengan harapan akan mendapatkan hasil dari tindakannya itu dan adanya keyakinan diri untuk melakukannya.

Ketiga faktor diatas, yakni tujuan, motivasi dan *self-efficacy* saling berhubungan dengan *self-regulated learning*. *Self-efficacy* merefleksikan kepercayaan akan kemampuan diri seseorang untuk menyelesaikan tugas, yang akan mempengaruhi tujuan (apakah orientasi pada tujuan belajar atau kinerja. *Self-efficacy* yang tinggi, akan lebih memotivasi individu untuk meningkatkan regulasi diri, sehingga individu dapat belajar dengan mengimplementasikan lebih banyak strategi *self-regulated learning*, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademiknya.

Salah satu karakteristik pelajar yang mempunyai kapasitas *self-regulation* yaitu mereka mampu mengevaluasi dan menyadari apakah mereka memahami kemampuan yang dimiliki. Tidak seperti siswa yang pasif, siswa yang mempunyai *self-regulation* akan secara proaktif mencari informasi yang dibutuhkan dan kemudian akan merencanakan langkah selanjutnya agar dapat memahami informasi tersebut.

Pada saat menghadapi berbagai hambatan, seperti kondisi belajar yang buruk, guru yang membingungkan dalam mengajar, atau kesulitan memahami buku teks, siswa yang mempunyai keterampilan *self-regulation* akan mencari jalan keluar agar dapat menyelesaikannya (Zimmerman, 1990). *Self-regulated learner* adalah individu yang mampu menentukan dan menggunakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan belajar.

## 2. Aspek-Aspek Self-Regulted Learning

Menurut Zimmerman (1989), *self-regulated learning* terdiri atas tiga aspek dalam kegiatan akademis, yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku. Indikator dari aspek-aspek tersebut diambil dari skala milik Wolters (2003).

### 1. Metakognisi

Meliputi aktifitas kognitif yang mengharuskan individu untuk mengubah atau mengadaptasi kognisi mereka. Indikator dari aspek ini meliputi;

- a. *Rehersal strategies* adalah strategi atau usaha untuk menghafal materi dengan cara mengulangi materi lagi sehingga mudah dipahami.
- b. *Elaboration strategies* adalah strategi untuk meringkas dan menggunakan kata-kata sendiri dalam memahami suatu materi.
- c. *Organization strategies* adalah strategi untuk mengorganisasi kembali suatu materi sehingga mampu dipahami.
- d. *Metacognitive self-regulation* adalah usaha dalam mengatur pikiran seperti perencanaan, pemantauan, penggunaan strategi belajar, evaluasi dari kegiatan belajar.

### 2. Motivasi

Motivasi melibatkan aktifitas individu yang penuh tujuan dan mendorong individu secara sengaja memulai, mengatur, dan selalu menyiapkan diri dalam tugas atau kegiatan yang sesuai dengan tujuan belajar.

- a. *Mastery self-talk* adalah aktivitas atau tindakan menggunakan kata-kata motivasi pada diri sendiri untuk meningkatkan kinerja diri dalam belajar.
- b. *Relevance enhancement* adalah usaha individu untuk menghubungkan suatu materi dengan segala hal yang berkaitan dengan dirinya.
- c. *Situational interest enhancement* adalah usaha untuk merubah situasi belajar agar menjadi suatu hal yang menyenangkan.
- d. *Performance/relative ability self-talk* adalah usaha untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara membandingkan diri dengan apa yang sudah dilakukan mahasiswa lain.
- e. *Performance/extrinsic self-talk* adalah aktifitas berbicara dengan diri sendiri agar mendapat umpan balik yang positif guna meningkatkan performa belajar.
- f. *Self cosequeting* adalah memikirkan dampak yang akan didapat atas pencapaian diri.
- g. *Environmental structuring* adalah aktifitas memilih atau mengatur lingkungan fisik agar lebih mudah untuk belajar.

### 3. Perilaku

Regulasi perilaku individu untuk mengatur, mengontrol perilaku, menyeleksi dan mengatur lingkungan serta memanfaatkan kondisi lingkungan, meliputi;

- a. *Effort regulation* adalah usaha individu untuk mempertahankan semangat belajar.
- b. *Regulating time and study environment* adalah usaha untuk mengatur waktu dan lingkungan belajar.
- c. *General intention to seek needed help* adalah kebutuhan mencari bantuan.
- d. *General intention to avoid needed help* adalah keinginan untuk mampu menyelesaikan sesuatu dengan kerja keras sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

- e. *Instrumental (autonomous) help-seeking goal* adalah aktifitas meminta bantuan sebagai cara untuk memahami materi sehingga individu mampu menyelesaikan tugas dengan usahanya sendiri.
- f. *Seeking help form formal source (teachers)* adalah usaha mencari bantuan dari sumber-sumber formal seperti dosen.
- g. *Seeking help form informal source (other students)* adalah usaha untuk mencari bantuan dari sumber-sumber informal seperti sahabat atau mahasiswa lain.

### 3. Tahapan *Self-Regulated Learning*

Zimmerman, Bonner, dan Kovach (dalam Monica, dkk., 2014), menjelaskan empat tahapan siklus *self-regulated learning* sebagai berikut:

#### 1. *Self-Evaluation and Monitoring*

Pada tahap ini, pelajar mengevaluasi efektivitas kinerja mereka dalam suatu kegiatan belajar. Keefektivan ini dapat dinilai melalui pengamatan dan pencatatan dan hasil belajar yang telah diperoleh. Tahap ini melibatkan evaluasi seseorang pada saat belajar atau mengerjakan tugas.

#### 2. *Goal Setting and Strategic Planning*

Pada fase ini, pelajar dituntut untuk menganalisis tugas belajar, menetapkan tujuan belajar tertentu, dan membuat rencana atau memperbaiki strategi untuk mencapai tujuan (*goal*). Agar *goal setting and strategic planning* dapat dijalankan dengan optimal.

#### 3. *Strategy-Implementation Monitoring*

Pada tahap ketiga, yaitu tahap *Strategy-implementation monitoring*, pelajar mencoba melaksanakan strategi belajar dalam konteks yang terstruktur dan memantau keakuratan pengimplementasiannya.

#### 4. *Strategic-Outcome Monitoring*

Dalam tahap terakhir proses *self regulation*, pelajar dituntut untuk memantau dan menilai hubungan antara hasil belajar dan keefektivan strategi belajar. Efektivitas strategi pembelajaran tergantung pada sejumlah tugas dan konteks belajar. Pelajar juga memonitor kemajuan saat mereka mengerjakan tugas secara menyeluruh, mengelola emosi yang mengganggu dan memantau perubahan motivasi serta menyesuaikan kembali strategi-strategi belajar yang tepat untuk mendorong keberhasilan dalam belajar.

#### **D. Pengaruh Adaptasi Sosial dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.**

Fenomena penurunan indeks prestasi dapat disebabkan oleh permasalahan dalam adaptasi sosial mahasiswa jika kurang mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan atau sesama mahasiswa akan menjadi permasalahan yang mengakibatkan penurunan prestasi akademik. Ketika mahasiswa tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya maka tingkat kesejahteraan sosial mahasiswa akan menurun dan kemungkinan berpengaruh pada motivasi sehingga fokus belajar mahasiswa akan terganggu pula.

Selaras dengan hasil penelitian Nafi'atul Fadlilah (2014) terdapat hubungan antara adaptasi sosial dengan prestasi belajar, hasil analisis yang diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,487 yang menunjukkan hubungan cukup kuat. Nilai koefisien bertanda positif (searah) ditandai dengan besar nilai signifikansinya  $0,003 < 0,05$  yang berarti hubungan tersebut signifikan, dengan asumsi jika kemampuan adaptasi sosial tinggi maka prestasi akademik dari mahasiswa juga meningkat, begitu pula sebaliknya.

Menurut Ngalim Poerwanto (1988) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik salah satunya adalah lingkungan sosial sebagai faktor agar bisa belajar dengan maksimal serta akan mendukung mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Menurut Scheneiders dalam Gunarta (2015) pada kemampuan adaptasi sosial terdapat aspek-aspek yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik. Seperti *recognition, participation, social approval, altruisme, dan conformity*.

*Recognition* seperti mematuhi perintah dosen mengerjakan tugas sehingga pencapaian prestasi akademik juga akan maksimal. *Participation* yaitu dengan mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampus sesuai dengan bakat dan minat akan juga menjadi faktor secara internal yang mempengaruhi prestasi mahasiswa. *Social approval* yaitu menjalin relasi yang baik dengan dosen, teman, dan unsur-unsur yang ada akan memudahkan selama proses pembelajaran di kampus sehingga juga menunjang prestasi akademik mahasiswa.

*Altruisme* adalah keadaan saat mahasiswa mampu bertingkah laku yang baik dan tidak merugikan orang lain sehingga mahasiswa bisa lebih optimal selama belajar di kampus. *Conformity* saat mahasiswa bangga dan mampu menjaga nama baik kampus maka bisa menjadi motivasi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi sosial yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kemampuan tersebut bisa menjadi penunjang mahasiswa untuk semakin memudahkan dalam belajar atau sebaliknya menjadikan mahasiswa semakin kesulitan dalam belajar.

Selama proses belajar di universitas mahasiswa dituntut proaktif dalam kegiatan belajar baik diluar kelas sekalipun, maka mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan untuk mengelola diri dalam aktifitas belajar. Hal itu disebut *self regulated learning* ialah merupakan kemampuan individu atau mahasiswa dalam meregulasi diri didalam sebuah pembelajaran atau perkuliahan. Seperti halnya mahasiswa yang mampu merencanakan dengan matang tentang

apa yang akan dipelajari maka hasilnya akan berbeda dengan mahasiswa yang tidak merencanakan sama sekali. Kemungkinan hal itu akan memberikan dampak terhadap hasil belajar mahasiswa diakhir.

Menurut Zimmerman (1989) bahwa *self regulated learning* terdiri dari tiga aspek, yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku (skala Wolters 2003). Metakognisi adalah saat mahasiswa harus menyesuaikan antara kemampuan berfikir dengan materi yang dipelajari sehingga dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan mencapai prestasi yang maksimal. Motivasi merupakan usaha mahasiswa untuk memunculkan dorongan dalam diri agar kinerja diri dalam belajar bisa meningkat sehingga berdampak positif terhadap prestasi akademik. Perilaku adalah saat mahasiswa mampu mengontrol diri dan lingkungan belajar sehingga proses belajar bisa lebih optimal serta mendapatkan prestasi akademik yang diinginkan.

Selaras dengan pendapat diatas berdasarkan hasil penelitian Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah (2013) menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan nilai prestasi akademik yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberi pelatihan SRL dengan kelompok kontrol yang tidak diberi pelatihan *Self Regulated Learning*, dengan nilai  $p < 0,003$ . Dimana kelompok yang diberi pelatihan SRL memiliki nilai prestasi akademis (IP) lebih tinggi dengan mean = 2,78 dibandingkan kelompok yang tidak diberi pelatihan dengan mean = 2,47. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pelatihan *Self Regulated Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik pada mahasiswa.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah sebuah penelitian, dimana disebutkan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum ada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (dalam Sugiyono, 2010). Penulisan hipotesis disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi Hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X yakni Adaptasi Sosial dan *Self Regulated Learning* dengan variabel Y yaitu Prestas Akademik.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah;

Ha : terdapat pengaruh antara adaptasi sosial dan *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang.

Ho : tidak terdapat pengaruh antara adaptasi sosial dan *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara adaptasi sosial dengan *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN Malang, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2011).

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor atau teknik analisis regresi linear yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua prediktor atau dua variabel x dan satu kriterium atau variabel y. Analisis regresi untuk mengetahui pengaruh adaptasi sosial dan *self regulated learning* terhadap prestasi akademik. Analisis regresi digunakan dengan tujuan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan menentukan arah maupun besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat (Winarsunu, 2012).

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwara, 2011). Identifikasi variabel penelitian dilakukan dengan tujuan agar dapat mengenali fungsi masing-masing variabel penelitian. Identifikasi variabel penelitian dapat digunakan untuk menentukan alat pengumpul data, serta dalam pengujian hipotesis.

Menurut Azwar (2011) “variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kualitatif ataupun secara kuantitatif.” Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya memengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwara, 2011).

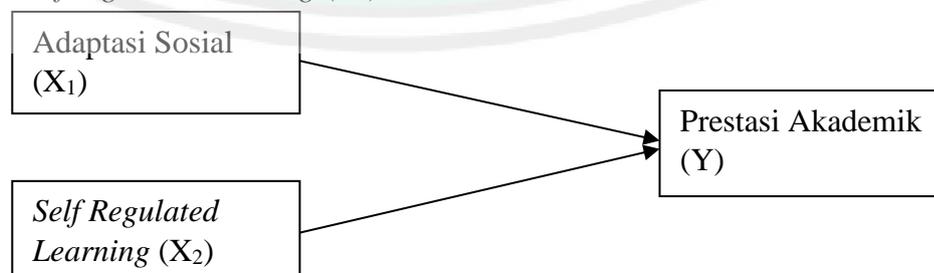
Adapun variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini merupakan prestasi akademik.

### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain sehingga memberikan dampak pada variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Adaptasi sosial ( $X_1$ ) dan *Self regulated learning* ( $X_2$ ).



Gambar 3.1 skema penelitian

### C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati” (Azwara, 2011).

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Adaptasi sosial mahasiswa adalah penyesuaian diri mahasiswa dengan lingkungan sosialnya seperti individu lain atau kelompok dilingkungan kampus. Aspek adaptasi sosial menurut Scheneiders (1964) yaitu, *recognition, participation, social approval, altruisme, dan conformity*.
2. *Self regulated learning* adalah kemampuan mahasiswa dalam menentukan tujuan belajar dan merencanakan strategi belajar serta penerapannya. *Self regulated learning* mahasiswa Angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang terdiri atas tiga aspek dalam kegiatan akademis, yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku. Indikator dari aspek-aspek tersebut diambil dari skala milik Wolters (2003).
3. Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai mahasiswa dalam proses belajar mengajar selama kuliah. Prestasi akademik merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian hasil kerja mahasiswa dalam waktu tertentu, lazimnya ditunjukkan dengan angka atau nilai yang berupa indeks prestasi akademik.

### D. Subjek Penelitian

Arikunto (2010) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Oleh karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. “Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian” (Azwar, 2011). Dengan kata lain, “populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2010).

## 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah fakultas Syariah UIN Malang yang memiliki karakteristik sebagai berikut; Mahasiswa angkatan 2017 jurusan HBS fakultas Syariah UIN Malang, masih dalam proses pembelajaran/perkuliahannya, sudah terdaftar secara sistem akademik sebagai mahasiswa aktif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017 dengan jumlah populasi 202 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh populasi sebanyak 202 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

- n = ukuran sampel / jumlah responden
- N = ukuran populasi
- e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 202 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{202}{1+202 (0,1)^2} = \frac{202}{1+202 (0,01)} = \frac{202}{3,02} = 66,88 \text{ dibulatkan menjadi } = 67$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 67 mahasiswa atau sekitar 33% dari seluruh total mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling*, di mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (mahasiswa) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:85), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

## E. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan berjumlah dua buah kuesioner untuk mengukur adaptasi sosial dan *self regulated learning* dari subyek penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:137), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan bebrbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting)/survey atau lain-lain.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder, selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya. Menurut Sutopo (1988) teknik pengumpulan data dikelompokkan kedalam dua cara pokok yaitu metode interaktif yang meliputi observasi dan wawancara dan yang non interaktif yang meliputi dokumentasi.

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### a. Kuisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala *Likert*. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam Skala Likert, variabel adaptasi sosial, *self regulated learning*, dan prestasi akademik yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikaor tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala likert	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, yaitu: untuk jawaban item favorable. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap subjek untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode *questionnaire* yang terdiri dari dua skala, yaitu skala adaptasi sosial dan skala *self regulated learning*. Skala ini disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Di dalam *questionnaire* memuat pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisinya.

### 1. Alat Ukur Adaptasi Sosial

Alat untuk mengukur adaptasi sosial, peneliti menggunakan alat ukur berdasarkan teori Schneiders (1964) dalam Gunarta (2015). Aspek adaptasi sosial menurut Scheneiders yaitu, *recognition, participation, social approval, altruisme, dan conformity*. Berikut merupakan tabel blue print adaptasi sosial:



Tabel 3.2 *blueprint* Adaptasi sosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	<i>Recognition</i>	a. Menerima dan mematuhi peraturan yang berlaku dikampus.	1, 2	23, 24	4
		b. Menghormati dan mematuhi perintah dosen.	3, 4	25, 26	4
2.	<i>Participation</i>	a. Memiliki minat serta berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan di kampus.	5, 6	27	3
		b. Memiliki kelompok belajar bersama teman.	7, 8	28, 29	4
		c. Aktif mengikuti kegiatan diskusi kelas, seminar, pelatihan, atau perlombaan yang diadakan kampus.	9, 10	30	3
3.	<i>Social Approval</i>	a. Menjalin relasi yang baik dengan teman sesama mahasiswa.	11, 12	31, 32	4
		b. Menjalin relasi yang baik dengan dosen.	13, 14	33	3
		c. Menjalin relasi yang baik dengan unsur-unsur lainnya dikampus.	15	34	2
4.	<i>Altruisme</i>	a. Berpakaian sesuai aturan yang berlaku dikampus.	16, 17	35	3
		b. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.	18	36	2
		c. mengerjakan UTS dan UAS secara maksimal.	19	37	2
5.	<i>Conformity</i>	Mengetahui dan mendukung visi-misi baik jurusan, fakultas dan universitas.	20, 21, 22	38, 39, 40	6

## 2. Alat Ukur *Self Regulated Learning*

Tabel 3.3 blueprint *Self-regulated Learning*

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Metakognisi	a. Menghafal materi dengan cara mengulangi materi.	1, 2	6, 7	4
		b. Strategi meringkas dan menggunakan kata-kata sendiri dalam memahami suatu materi.	8	3	2
		c. Strategi mengolah kembali suatu materi sehingga mampu dipahami.	4	9	2
		d. Memikirkan rencana, strategi belajar dan evaluasi dari kegiatan belajar	10	5	2
2.	Motivasi	a. Menggunakan kata-kata motivasi pada diri sendiri untuk meningkatkan kinerja diri dalam belajar.	11	-	1
		b. Menghubungkan suatu materi dengan segala hal yang berkaitan dengan dirinya.	18	12	2
		c. Merubah situasi belajar agar menjadi suatu hal yang menyenangkan.	13, 19	-	2
		d. Meningkatkan motivasi belajar dengan cara membandingkan diri dengan apa yang sudah dilakukan mahasiswa lain	14	-	1
		e. Aktifitas berbicara dengan diri sendiri agar mendapat umpan balik yang positif guna meningkatkan performa belajar.	20	15	2
		f. Memikirkan dampak yang akan didapat atas pencapaian diri.	16	21	2
		g. Aktifitas memilih atau mengatur lingkungan fisik agar lebih mudah untuk belajar.	22, 17	-	2
3.	Perilaku	a. Usaha individu untuk mempertahankan semangat belajar.	23	30, 31	3
		b. Mengatur waktu dan lingkungan belajar.	32, 33	24	3
		c. Kebutuhan mencari bantuan dalam menyelesaikan masalah.	25	-	1
		d. Keinginan untuk mampu menyelesaikan sesuatu dengan kerja keras tanpa bantuan dari orang lain.	34	26	2
		e. Meminta bantuan hanya untuk memahami materi sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan usahanya sendiri.	27	-	1
		f. Mencari bantuan dari sumber-sumber formal seperti dosen.	35	28	2
		g. Mencari bantuan dari sumber-sumber informal seperti sahabat atau teman mahasiswa lain.	-	29	1

Alat untuk mengukur *Self Regulated Learning*, peneliti menggunakan alat ukur berdasarkan teori Zimmerman (1989), *self-regulated learning* terdiri atas tiga aspek dalam kegiatan akademis, yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku. Indikator dari aspek-aspek tersebut diambil dari skala milik Wolters (2003).

### 3. Alat Ukur Prestasi Akademik Mahasiswa

*Tabel 3.4 Sistem Penilaian Matakuliah*

No	Rentang Nilai 0 – 100	Nilai Huruf	Nilai Angka	Predikat
1.	85 – 100	A	4	Sangat Baik ( <i>Cumlaude</i> )
2.	70 – 84	B	3	Baik
3.	60 – 69	C	2	Cukup
4.	50 – 59	D	1	Kurang
5.	< 50	E	0	Gagal

Ket : Ketika nilai mengandung pecahan atau angka desimal di belakang bilangan bulat, maka digunakan sistem pembulatan tengah dengan ketentuan: 0,1 - 0,5 dibulatkan ke bawah dan 0,6 - 0,9 dibulatkan ke atas.

Didalam buku pedoman akademik Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Malang untuk acuan penilaian akademik sudah termaktub sebagai mana tabel diatas. Nilai mata kuliah yang dinyatakan lulus adalah nilai mata kuliah yang dilmbangkan dengan huruf: A, B dan C. Nilai matakuliah yang dinyatakan tidak lulus adalah nilai matakuliah yang dilambangkan dengan huruf D dan E. Komponen penilaian hasil belajar mahasiswa meliputi: kuis, tugas, praktikum, UTS dan UAS.

Berdasarkan acuan sistem penilaian yang terdapat dibuku pedoman akademik diatas, sehingga kategorisasi untuk IPK mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Tabel 3.5 Kategori IPK*

No.	Rentang IPK	Predikat
1.	3.51 – 4.00	Sangat Baik
2.	3.01 – 3.50	Baik
3.	2.76 – 3.00	Cukup
4.	< 2.75	Kurang Baik

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Kata validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan memiliki ketepatan dan kecermatan yang baik apabila memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran (Azwar, 1988: 173). Suryabrata (2000:41) mengungkapkan bahwa validitas suatu alat ukur adalah sejauh mana instrument tersebut dapat mengungkapkan dengan tepat suatu keadaan yang sesungguhnya dari objek yang diukur.

Pengukuran validitas terpakai dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows* untuk menguji validitas suatu aitem. Instrumen dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation*  $> r_{\text{tabel}}$  (0,2404) dan tingkat signifikansi dari masing-masing skor butir pertanyaan atau pernyataan terhadap skor total butir-butir pertanyaan  $< 0,05$  berarti semua data valid (Wahyu, 2010). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui *scale reliability* dan perlakuan terhadap aitem gugur menggunakan *SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Skala Adaptasi Sosial

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Q1	0.338	0. 2404	VALID
Q2	0.452	0. 2404	VALID
Q3	0.501	0. 2404	VALID
Q4	0.576	0. 2404	VALID
Q5	0.382	0. 2404	VALID
Q6	0.583	0. 2404	VALID
Q7	0.275	0. 2404	VALID
Q8	0.451	0. 2404	VALID
Q9	0.603	0. 2404	VALID
Q10	0.651	0. 2404	VALID
Q11	0.418	0. 2404	VALID
Q12	0.641	0. 2404	VALID
Q13	0.529	0. 2404	VALID
Q14	0.583	0. 2404	VALID
Q15	0.454	0. 2404	VALID
Q16	0.588	0. 2404	VALID
Q17	0.478	0. 2404	VALID
Q18	0.671	0. 2404	VALID
Q19	0.524	0. 2404	VALID
Q20	0.391	0. 2404	VALID
Q21	0.696	0. 2404	VALID
Q22	0.562	0. 2404	VALID
Q23	0.414	0. 2404	VALID
Q24	0.514	0. 2404	VALID
Q25	0.694	0. 2404	VALID
Q26	0.458	0. 2404	VALID
Q27	0.592	0. 2404	VALID
Q28	0.597	0. 2404	VALID
Q29	0.58	0. 2404	VALID
Q30	0.46	0. 2404	VALID
Q31	0.619	0. 2404	VALID
Q32	0.629	0. 2404	VALID
Q33	0.375	0. 2404	VALID
Q34	0.754	0. 2404	VALID
Q35	0.37	0. 2404	VALID

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Skala Self Regulated Learning

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Q1	0.380	0.2404	VALID
Q2	0.591	0.2404	VALID
Q3	0.525	0.2404	VALID
Q4	0.547	0.2404	VALID
Q5	0.59	0.2404	VALID
Q6	0.664	0.2404	VALID
Q7	0.616	0.2404	VALID
Q8	0.425	0.2404	VALID
Q9	0.589	0.2404	VALID
Q10	0.528	0.2404	VALID
Q11	0.429	0.2404	VALID
Q12	0.439	0.2404	VALID
Q13	0.545	0.2404	VALID
Q14	0.633	0.2404	VALID
Q15	0.565	0.2404	VALID
Q16	0.48	0.2404	VALID
Q17	0.423	0.2404	VALID
Q18	0.263	0.2404	VALID
Q19	0.266	0.2404	VALID
Q20	0.284	0.2404	VALID
Q21	0.704	0.2404	VALID
Q22	0.546	0.2404	VALID
Q23	0.558	0.2404	VALID
Q24	0.321	0.2404	VALID
Q25	0.504	0.2404	VALID
Q26	0.712	0.2404	VALID
Q27	0.339	0.2404	VALID
Q28	0.631	0.2404	VALID
Q29	0.465	0.2404	VALID

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan memiliki reliabilitas apabila dapat dipercaya untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Hasil pengukuran dari suatu instrument dikatakan dapat dipercaya untuk digunakan apabila tidak terdapat perbedaan yang sangat besar dalam hasil pengukuran di beberapa kali pelaksanaan pengukuran (Azwar, 1997) untuk mengukur reabilitas tersebut, Uji reliabilitas *Cronbach Alpha* bertujuan untuk melihat apakah kuesioner tersebut memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang kali. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*, dengan ketentuan variabel yang dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach

No.	Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
1.	Adaptasi Sosial (X <sub>1</sub> )	35	0,920
2.	<i>Self Regulated Learning</i> (X <sub>2</sub> )	29	0,887

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dari skala Adaptasi Sosial memiliki koefisien sebesar 0,920. Sehingga skala kecerdasan emosional dinyatakan reliabel karena koefisien Cronbach's Alpha mendekati angka 1. Pada skala *Self Regulated Learning* juga dikatakan reliabel karena memiliki koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,887. Dengan demikian variable-variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

## H. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat sampel-sampel yang diambil mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini, yang digunakan dalam program SPSS versi 25.0 yaitu uji kolmogorov Smirnov (Santoso, 2005) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat *variance residual* pada suatu pengamatan satu dengan lainnya atau hetero. Model regresi yang baik adalah memiliki persamaan antara *variance residual* dengan lainnya atau heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES). Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansinya ( $P = > 0,05$ ) maka data tersebut homogen dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui model regresi yang ditemukan memiliki korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, karena jika hal itu terjadi maka variabel-variabel tersebut memiliki kesamaan atau tidak ortogonal. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS ver. 25.0*. Berikut merupakan tabel hasil uji multikolinieritas.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Sejarah jurusan atau program studi Hukum Bisnis Syariah UIN Malang atas dasar Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: Dj.I/422/2007. Latar belakang didirikan Jurusan Hukum Bisnis Syariah adalah adanya pemberlakuan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan yang disusul terbitnya Undang-Undang no. 18 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memungkinkan dibukanya perbankan syariah dan terbuka peluang untuk bermu'amalah malliyah secara syariah. Aturan tersebut memberikan landasan yang jelas untuk Fakultas Syariah UIN Malang membuka dan menyelenggarakan jurusan atau program studi Hukum Bisnis Syariah.

##### 2. Waktu dan Tempat

Pengambilan data dilakukan di lingkungan Fakultas Syariah Jurusan Hukum Binis Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan pengambilan data secara online menggunakan *google form*. Penelitian tersebut dilakukan selama 3 hari, awal dilaksanakan pada hari minggu 10 April 2020 sampai tanggal 12 April 2020.

### 3. Prosedur

Peneliti konsultasi kepada dosen pembimbing dan diarahkan untuk melakukan *expert judgment* terhadap 2 dosen Fakultas Psikologi untuk menilai skala yang sudah dibuat. Selanjutnya melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Syariah. Setelah melakukan uji coba peneliti melakukan perbaikan terhadap aitem-aitem yang gugur bersama dosen pembimbing. Kemudian dilakukan penelitian atau pengambilan data.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan skala penelitian kepada responden dengan menggunakan *google form*. Penyebaran lembar skala dilakukan peneliti secara personal dan menyebarkan *google form* pada group-group angkatan, kelas maupun komunitas mahasiswa angkatan 2017.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 67 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian. 30 orang mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 37 orang mahasiswi berjenis kelamin perempuan. Penjabaran data yang diperoleh dapat dilihat dari tabel berikut ini:

*Tabel 4.1 Analisis Deskripsi Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
<b>Laki-Laki</b>	30 Mahasiswa	44,8%
<b>Perempuan</b>	37 Mahasiswi	55,2%

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Standar Deviasi
<b>IPK</b>	2,98	3,97	3,56	0,25
<b>Adaptasi Sosial</b>	90,00	137,00	108,48	11,78
<b><i>Self Regulated Learning</i></b>	70,00	114,00	86,71	9,15

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa mean statistik dari variabel Prestasi Akademik (IPK) adalah 3.56, untuk statistik minimumnya adalah 2.98, dan statistik maksimumnya adalah 3.97 sedangkan standar deviasi teoritis variabel Prestasi Akademik adalah 0.247. Variabel Adaptasi Sosial meannya adalah 108.4776, statistik minimumnya adalah 90.00 dan statistik maksimumnya adalah 137.00, dan standar deviasinya adalah 11.78257. Variabel *Self Regulated Learning* mean statistiknya adalah 86.7164, statistik minimumnya adalah 70.00, statistik maksimumnya adalah 114.00, sedangkan standar deviasinya 9.14994.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat sampel-sampel yang diambil mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini, yang digunakan dalam program SPSS versi 25.0 yaitu uji kolmogorov Smirnov (Santoso, 2005) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

b. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov SPSS 17. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23613143
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.037
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sebaran data dari variabel Adaptasi Sosial, Self Regulated Learning, dan Prestasi Akademik dengan mencari Unstandardized Residual terlebih dahulu, lantas input data pada uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test* mendapatkan hasil seperti tabel seperti diatas. Bahwa nilai signifikansinya adalah 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05 artinya variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Salah satu asumsi penting lain pada sebuah model regresi adalah asumsi linearitas. Asumsi ini menyatakan bahwa seharusnya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Asumsi linearitas dapat diuji menggunakan compare means dengan *SPSS 25 for Windows*.

Tabel 4.7 Hasil uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Adaptasi Sosial	Between Groups	(Combined)	.018	28	.001	.569	.938
		Linearity	.005	1	.005	4.473	.041
		Deviation from Linearity	.013	27	.000	.424	.989
	Within Groups		.044	38	.001		
Total			.062	66			

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Self Regulated Learning	Between Groups	(Combined)	.021	20	.001	1.188	.306
		Linearity	.005	1	.005	5.954	.019
		Deviation from Linearity	.016	19	.001	.937	.545
	Within Groups		.041	46	.001		
Total			.062	66			

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh adaptasi sosial dan prestasi akademik adalah linear karena memiliki probabilitas linearity (p) sebesar 0,041 atau memiliki taraf signifikansi untuk linearitas lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Jadi skor variabel adaptasi sosial dan prestasi akademik telah menunjukkan adanya garis yang sejajar atau lurus. Variabel *self-regulated learning* dan prestasi akademik juga menunjukkan bahwa adanya linier karena memiliki probabilitas linearity (p) sebesar 0,019 atau memiliki taraf signifikansi untuk linearitas lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

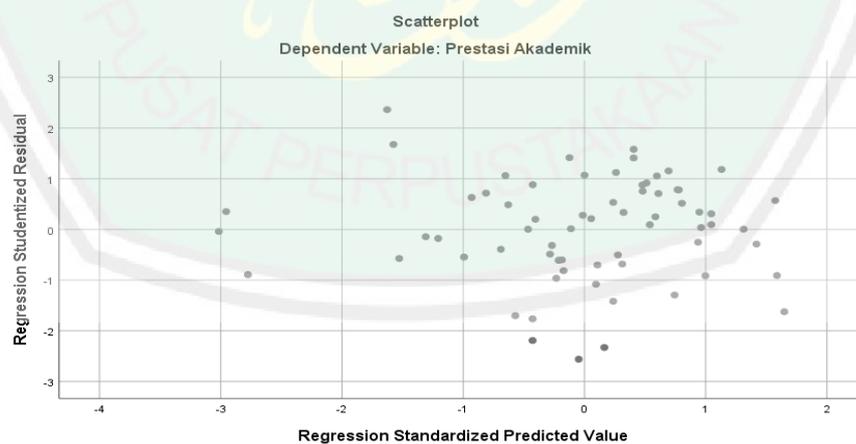
### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat *variance residual* pada suatu pengamatan satu dengan lainnya atau hetero. Model regresi yang baik adalah memiliki persamaan antara *variance residual* dengan lainnya atau heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES). Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansinya ( $P = >0,05$ ) maka data tersebut homogen dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.409	.320		13.789	.000		
	Adaptasi Sosial	-.005	.003	-.227	-1.683	.097	.775	1.291
	Self Regulated Learning	-.004	.004	-.140	-1.043	.301	.775	1.291

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik



Gambar 4.1 Diagram Scatterplot

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel adaptasi sosial (X1) 0,097 yang berarti lebih besar dari 0,05. Pada variabel *self-regulated learning* nilai signifikansinya 0,301 yang juga lebih besar dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitu pula berdasarkan *Scatterplot* bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk digunakan.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui model regresi yang ditemukan memiliki korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, karena jika hal itu terjadi maka variabel-variabel tersebut memiliki kesamaan atau tidak ortogonal. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS ver. 25.0*. Berikut merupakan tabel hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Adaptasi Sosial	0,971	1,030	Ortogonal
<i>Self Regulated Learning</i>	0,971	1,030	

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai *tolerance* variabel adaptasi sosial dan *self-regulated learning* yaitu 0,971 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel yaitu 1,030 lebih kecil dari 10,00. Artinya, diantara dua variabel bebas tidak terdapat kolerasi atau tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel Adaptasi Sosial (X1) dan *Self Regulated Learning* (X2) terhadap variabel Prestasi Akademik (Y). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) dengan menggunakan bantuan program SPSS version 25.0 for Windows. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Analisis Hasil Uji Regresi Berganda

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3284.335	2	1642.168	107.875	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1278.722	64	15.223		
	Total	4563.057	66			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Adaptasi Sosial

Hasil dari perhitungan ANOVA pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 107,875 > 3,14$  ( $F_{tabel}$ ) dan  $P = 0,000 < 0,05$ , sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara adaptasi sosial dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik. Untuk itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima bahwa adaptasi sosial dan *self-regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 4.11 Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 <sup>a</sup>	.720	.713	3.90165

a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Adaptasi Sosial

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai R menunjukkan 0.848 yang artinya mendekati angka 1 sehingga hal tersebut berarti variabel adaptasi sosial dan *self-regulated learning* memiliki tingkat pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi akademik. Pada nilai koefisien determinasi (*R square*) yang didapat sebesar 0,720. Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi sosial dan *self-regulated learning* memberikan sumbangsih 72% terhadap variabel prestasi akademik, dan 28% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, diluar adaptasi sosial dan *self-regulated learning*.

Tabel 4.12 Nilai Standar Koefisien

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.684	4.482		.153	.879
	Adaptasi Sosial	.268	.100	.279	2.679	.009
	Self Regulated Learning	.481	.083	.602	5.769	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Tabel diatas menunjukkan nilai *Standardized Coefficient* dan pengaruh adaptasi sosial dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik. Berdasarkan tabel diatas, pada variabel adaptasi sosial diketahui bahwa signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  dan t hitung  $2,679 > t$  tabel 1,998 maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara adaptasi sosial terhadap prestasi akademik. Sedangkan, pada variabel *self-regulated learning* menunjukkan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $5,769 > t$  tabel 1,998 yang artinya juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Tingkat Adaptasi Sosial Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Malang.

Secara singkat adaptasi sosial menurut Schneiders (1964), adaptasi sosial adalah kemampuan individu berinteraksi secara tepat dengan kenyataan, situasi, dan hubungan sosial sehingga tingkat kehidupan sosial yang layak dan memuaskan dapat terpenuhi. Menurut Eko A. Minarno dkk, adaptasi sosial adalah proses perubahan pada seseorang dalam suatu kelompok sosial sehingga orang itu dapat hidup atau berfungsi lebih baik dalam lingkungannya.

Setelah dianalisis tingkat adaptasi sosial mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas rendah. Hal tersebut disebabkan pada hasil dari analisis menunjukkan pada aspek *recognition* dan *social approval* termasuk kategori sangat rendah. Hal itu artinya adalah mahasiswa sulit untuk menghormati, menghargai dan bersedia menerima otoritas di perguruan tinggi serta mahasiswa kesulitan dalam menjalin relasi dengan unsur-unsur yang ada di kampus. Hasil analisis pada aspek *conformity* menunjukkan kategori sangat tinggi, yang berarti mahasiswa sangat bagus dalam menjaga nama baik kampus serta mendukung visi-misi kampus.

Mahasiswa dengan tingkat kemampuan adaptasi sosial yang rendah, akan dengan sangat kesulitan untuk bergaul atau berbaur dengan lingkungan sosial disekitarnya. Artinya kurang mampu mengelola dan menyelesaikan dengan efektif segala hambatan yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi sosialnya. Imbas dari kemampuan adaptasi sosial yang rendah menjadikan hambatan bagi mahasiswa, karena hampir disetiap matakuliah membutuhkan kerja kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen,

## 2. Tingkat *Self Regulated Learning* Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Malang.

Menurut Arjangga dan Suprihatin (2010), kapasitas regulasi diri (*self-regulated learning*) memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Pendapat yang dikemukakan oleh Pratiwi (2009) yang menyebutkan bahwa *self-regulated learning* merupakan dasar kesuksesan belajar, *problem solving*, transfer belajar, dan kesuksesan akademis secara umum. Pada intinya *self-regulated learning* adalah usaha untuk memonitor, meregulasi, dan mengontrol aspek kognisi, motivasi, dan perilaku individu dalam proses belajar.

Setelah dilakukan analisis pada tingkat *self-regulated learning* mahasiswa Angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada dikategori rendah. Berdasarkan hasil analisis pada aspek perilaku mahasiswa termasuk dalam kategori sangat rendah, sehingga mahasiswa hal tersebut akan berimbas pada kinerja dalam proses belajar. Pada aspek metakognisi dan motivasi dapat dikategorikan sangat tinggi, hal ini artinya mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang memiliki kemampuan kognisi yang sangat baik dalam mengubah atau beradaptasi dengan suatu materi.

Mahasiswa dengan tingkat *self-regulated learning* yang rendah akan kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan sehingga kemampuan belajar juga mengalami penurunan (Fujita dan Isaacson, 2006). Mahasiswa yang tingkat *self-regulated learning* rendah akan sulit dalam mengevaluasi atas pencapaiannya, sehingga memberikan tidak kontribusi yang positif terhadap peningkatan didalam pembelajaran. Begitu pula sebaliknya, disaat tingkat *self-regulated learning* tinggi maka motivasi belajar, kepercayaan diri dalam belajar, dan kemampuan evaluasi belajarnya juga meningkat.

### 3. Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Malang.

Mardjohan (Haripoernomo, 2003) mendefinisikan prestasi akademik merupakan indikator kunci yang menunjukkan penguasaan seorang pelajar terhadap materi pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan di instansi pendidikan. Menurut Azwar (1996) prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk-bentuk atau indikator-indikator berupa: a) indeks prestasi akademik, b) predikat nilai, dan c) waktu tempuh pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis tingkat prestasi akademik mahasiswa jurusan Hukum Bisnis Syariah mayoritas dapat dikategorikan sangat tinggi. Ditinjau dari jenis kelamin dan rata-rata nilai dari prestasi akademik, maka ditemukan bahwa mahasiswi lebih memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi daripada mahasiswa. Sehingga dalam uji regresi ditemukan pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin dengan prestasi akademik. Sejalan dengan hasil penelitian Khoirunnisa (2016), *...bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap motivasi belajar*. Berdasarkan hasil penelitian Chintia, L.G. & William G. (2014) *...dimana individu dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih berprestasi dari individu lain*.

Dapat disimpulkan bahwa, prestasi akademik adalah hasil belajar dalam bidang akademis yang merefleksikan kemampuan dan kinerja mahasiswa terhadap materi yang bersifat multidimensi yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai. Sehingga dari hasil belajar yang disimbolkan dalam bentuk angka maupun huruf merupakan interpretasi dari apa yang sudah dilakukan oleh mahasiswa selama proses belajar.

#### **4. Pengaruh Adaptasi Sosial dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Malang.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara adaptasi sosial dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni terdapat pengaruh antara adaptasi sosial dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Maksud dari pengaruh yang positif yakni apabila tingkat adaptasi sosial dan *self regulated learning* pada mahasiswa meningkat maka prestasi akademik dari mahasiswa juga meningkat. Pejelasan dari pengaruh yang signifikan adalah pengaruh yang diberikan oleh adaptasi sosial dan *self regulated learning* terbilang tinggi atau sangat berpengaruh. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah  $H_a$  diterima, atau terdapat pengaruh antara adaptasi sosial dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada analisis tersebut juga dapat diketahui dari tabel *Coefficient* bahwa pengaruh variabel adaptasi sosial terhadap prestasi akademik diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya, apabila tingkat adaptasi sosial pada mahasiswa tinggi maka prestasi akademik yang akan didapat mahasiswa tersebut juga akan tinggi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Nafi'atul Fadlilah (2014), ...*terdapat pengaruh antara adaptasi sosial dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan bahasa Arab angkatan 2011.*

Variabel *self regulated learning* juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan juga terhadap prestasi akademik berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini. Apabila tingkat

*self regulated learning* mahasiswa tinggi maka kesempatan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik juga tinggi, dikarenakan terdapat pengaruh signifikan diantara keduanya. Berdasarkan hasil penelitian Fasikhah, S.S & Siti Fatimah (2013), *terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan self regulated learning terhadap peningkatan prestasi akademik pada mahasiswa.*

Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui juga tingkat pengaruh antara adaptasi sosial terhadap prestasi akademik diketahui bahwa nilai beta dari *self-regulated learning* lebih tinggi dari nilai adaptasi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki pengaruh pada prestasi akademik lebih besar daripada pengaruh adaptasi sosial terhadap prestasi akademik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku altruistik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat adaptasi sosial mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang hasil dari analisis menunjukkan pada aspek *recognition* dan *social approval* termasuk kategori sangat rendah. Hal itu artinya adalah mahasiswa sulit untuk menghormati, menghargai dan bersedia menerima otoritas di perguruan tinggi serta mahasiswa kesulitan dalam menjalin relasi dengan unsur-unsur yang ada di kampus. Hasil analisis pada aspek *conformity* menunjukkan kategori sangat tinggi, yang berarti mahasiswa sangat bagus dalam menjaga nama baik kampus serta mendukung visi-misi kampus. Berdasarkan dari tabel *Coefficient* bahwa pengaruh variabel adaptasi sosial terhadap prestasi akademik diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya, apabila tingkat adaptasi sosial pada mahasiswa tinggi maka prestasi akademik yang akan didapat mahasiswa tersebut juga akan tinggi.
2. Tingkat *self-regulated learning* pada mahasiswa Psikologi UIN Malang dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil analisis pada aspek perilaku mahasiswa termasuk dalam kategori sangat rendah, sehingga mahasiswa hal tersebut akan berimbas pada kinerja dalam proses belajar. Pada aspek metakognisi dan motivasi dapat dikategorikan sangat tinggi, hal ini artinya mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang memiliki kemampuan kognisi yang sangat baik dalam mengubah atau beradaptasi dengan suatu materi. Kemampuan mahasiswa juga sangat baik dalam menentukan tujuan belajar, dorongan dalam diri yang tinggi, selalu

mempersiapkan dan mengatur diri sehingga sesuai dengan tujuan belajar. Berdasarkan dari tabel *Coefficient* bahwa variabel *self regulated learning* juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan juga terhadap prestasi akademik berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini. Apabila tingkat *self regulated learning* mahasiswa tinggi maka kesempatan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik juga tinggi, dikarenakan terdapat pengaruh signifikan diantara keduanya

3. Tingkat prestasi akademik pada mahasiswa angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang UIN Malang mayoritas termasuk dalam kategori memiliki prestasi akademik yang tinggi. Ditinjau dari jenis kelamin dan rata-rata nilai dari prestasi akademik, maka ditemukan bahwa mahasiswi lebih memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi daripada mahasiswa. Sehingga dalam uji regresi ditemukan pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin dengan prestasi akademik. Bahwa prestasi akademik mahasiswi lebih dominan tinggi dari pada mahasiswa.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara adaptasi sosial dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni terdapat pengaruh antara adaptasi sosial dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Angkatan 2017 jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Artinya semakin tinggi adaptasi sosial dan *self-regulated learning* maka akan semakin tinggi pula prestasi akademiknya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan pada beberapa pihak antara lain:

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran diri dan usaha dalam belajar agar mendapatkan prestasi akademik yang maksimal. Sehingga direkomendasikan untuk meningkatkan;

- a. Rasa hormat dan lebih menghargai otoritas kampus dengan begitu akan meminimalisir tekanan yang disebabkan oleh peraturan yang berlaku dikampus.
- b. Membiasakan untuk menjalin relasi yang baik dengan siapapun dikampus baik, dosen, jajaran staf maupun teman dikampus, dengan begitu akan membuat diri kita lebih nyaman dalam menjalani kehidupan dikampus.
- c. Melatih dari segi regulasi individu seperti melatih manajemen perilaku, mengontrol perilaku, menyeleksi dan mengatur lingkungan sehingga lebih peka dalam memanfaatkan kondisi lingkungan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penggalan data menggunakan instrumen penelitian yang lebih banyak dengan menambahkan wawancara dan observasi.
- b. Mencari pengaruh dari jenis kelamin dengan aspek dari tiap variabel, sehingga bisa menjadi temuan baru dalam penelitian. Seperti jenis kelamin dengan aspek motivasi, perilaku, ataupun metakognisi.
- c. Menggunakan responden yang lebih banyak seperti lebih dari 60% dari populasi sehingga data yang didapatkan sangat kuat begitu pula hasil dari penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ahmadi, Abu, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ajisuksmo, C. R.P. 1996. *Self Regulated Learning in Indonesia Higher Education*. Jakarta: Atmajaya Research Center.
- Anggani, D.M. 2010. *Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Prestasi Akademik*. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Asdi Trahasta.
- Arjanggi, R. & Suprihatin, T. 2010. *Metode pembelajaran tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri*. Makara, Sosial Humaniora, Vol. 14, No. 2, Desember 2010: 91-97
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Dewi, 2010. *Pengaruh Penyesuain Sosial Terhadap Prestasi Belajar dengan Subyek Siswa Kelas VII SMP Laboraturium Percontohan UPI Bandung Tahun 2009-2010*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan-Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI, Bandung; t.d.
- Efikasi Diri Akademik, *Dukungan Sosial Orang Tua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa*, “<http://drmasda.wordpress.com.htm>”, akses tanggal 13 Januari 2020.
- Filho, M.K.C. 2001. *A review on theories of self-regulation of learning*. Bull. Grad. Shool Educ. Hiroshima Univ, Part III, 50, 437-445.
- Fitriana, Q.A. 2014. *Studi Fenomenologi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perempuan Pada Program Studi Teknik Nuklir Universitas Gadjah Mada*. Magister Profesi Psikologi Klinis Universitas Gadjah Mada.
- Martini, H, 2012. *Hubungan antara Self Regulated Learning dengan stress akademik*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Miller, J.W, 2000. *Exploring the source of Self Regulated learning: The Influence of Internal and External Comparisons*. Journal of instructional Psychology, Vol.27, No.7.

- Nur, Mutia Ramadanti, 2013. *Hubungan Penyesuaian sosial dengan Prestasi Akademik*, Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, t.d.
- Santrock, J.W. 2008. *Educational psychology*. University of Texas at Dallas, New York : McGraw-Hill International Edition.
- Soerjono, Soekanto. 1984. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Halaman 4.
- Soerjono, Soekanto. 1984. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Halaman 9.
- Wolters, C., Pintrich, P. R. & Karabenick, S. A. 2003. *Assesing Academic Self-regulated Learning. Indicators of Positive Development : Definitionas, Measures, and Prospective Validity Conference*.
- Zimmerman, B. J. 1989. *A Social Cognitive View of Self-regulated Academic Learning*. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329-339.
- Zimmerman, B. J., & Pons, M. M. 1990. *Student Differences in Self-Regulated Learning : Relating Grade, Sex, and Giftedness to Self-Efficacy and Strategy Use*. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 51-59.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1. Identitas Data Responden**

No.	Nama	NIM	Jenis Kelamin	IPK
1	Alda Laily Azkiyah	17220015	Perempuan	3.74
2	Annisa Humairo	17220003	Perempuan	3.65
3	Nabila	17220045	Perempuan	3.75
4	Shofiyatul Hikmah	17220119	Perempuan	3.63
5	Fitriana Deva Yanti	17220146	Perempuan	3.58
6	Boges	17220160	Laki-Laki	3.32
7	Anika Yulitasari	17220089	Perempuan	3.61
8	Vida Ainun Fitriyah	17220011	Perempuan	3.36
9	Virda Husnayah	17220124	Perempuan	3.97
10	Salsabilla alia	17220017	Perempuan	3.82
11	Adelia e	17220133	Perempuan	3.76
12	Adinda Intan Fandini	17220103	Perempuan	3.72
13	Nur Aini	17220048	Perempuan	3.78
14	Rana Octania	17220128	Perempuan	3.63
15	Emilda	17220040	Perempuan	3.41
16	Rosita	17220037	Perempuan	3.47
17	Luluk Mahfudoh	17220050	Perempuan	3.41
18	Kendra	17220155	Laki-Laki	2.98
19	Muhammad Arif Suudi	17220147	Laki-Laki	3.97
20	Zulfa	17220117	Perempuan	3.43
21	Afifah Alfiyanti	17220134	Perempuan	3.32
22	M Zamroni Ali F	17220086	Laki-Laki	3.12
23	Wildan Alghifari	17220090	Laki-Laki	3.15
24	M Syaiful Arif R	17220098	Laki-Laki	3.25
25	Diana Nofita	17220019	Perempuan	3.36
26	Achmad Zaenal Abidin	17220162	Laki-Laki	3.03
27	Moh Adi Syaifulloh	17220168	Laki-Laki	3.12
28	Firdaus Bagus F	17220126	Laki-Laki	3.32
29	A Zaim Faizi	17220141	Laki-Laki	3.53
30	Siti Romlah	17220154	Perempuan	3.67
31	Choirur Rois	17220173	Laki-Laki	3.02
32	M Yusril Alfian	17220163	Laki-Laki	3.64
33	M Rizal Fachriyan	17220185	Laki-Laki	3.43
34	Moh Holilur Rohman	17220198	Laki-Laki	3.67
35	Yanik Indriani	17220073	Perempuan	3.81
36	Abdul Ghofur	17220048	Laki-Laki	3.62
37	Adam Mahib S	17220059	Laki-Laki	3.58
38	A Hasanudin	17220079	Laki-Laki	3.93
39	Imam Hidayat Sholih	17220070	Laki-Laki	3.41
40	Mistiyah	17220180	Perempuan	3.47
41	Moh Khoirul Anwar	17220181	Laki-Laki	3.41
42	Ade Solahudin	17220149	Laki-Laki	3.42

43	M Yusuf Hasyim	17220151	Laki-Laki	3.43
44	A Zaki Zidan	17220029	Laki-Laki	3.32
45	Alfin alfin y	17220193	Perempuan	3.67
46	Adinda widya	17220122	Perempuan	3.81
47	Rohim Lubis	17220063	Laki-Laki	3.63
48	Alfian Izzul Haqqy	17220005	Laki-Laki	3.48
49	Ilma Laila Zulfarida	17220159	Perempuan	3.82
50	Ilham Harun	17220184	Laki-Laki	3.43
51	Morenza pilar vegyana	17220127	Perempuan	3.71
52	Alif Rahman Aviecin	17220118	Laki-Laki	3.72
53	Atik suciati	17220138	Perempuan	3.78
54	Rifqi Ihsanuddin W	17220092	Laki-Laki	3.43
55	Maulana Amirullah N	17220161	Laki-Laki	3.32
56	Nisa'ul Khoiriyah	17220113	Perempuan	3.93
57	Muammar fahmi alwi	17220072	Laki-Laki	3.32
58	Nur Jannah	17220084	Perempuan	3.67
59	Nurazizah Siagian	17220102	Perempuan	3.81
60	Egi Hadi Kusnadi	17220130	Laki-Laki	3.86
61	Halimatus Syakdiyah	17220002	Perempuan	3.85
62	Novy	17220131	Perempuan	3.56
63	Khoirun Nisak	17220170	Perempuan	3.89
64	Milla fitri	17220083	Perempuan	3.89
65	Noor atikah	17220030	Perempuan	3.81
66	Mailia	17220175	Perempuan	3.67
67	Yosi Ifroda	17220125	Perempuan	3.81

Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Adaptasi Sosial

N	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q1								
o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	1	2	3
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2
7	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
8	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3
9	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3
11	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
12	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
13	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
16	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
17	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
19	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4
20	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
22	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3
25	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4
26	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3
5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
8	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
9	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4

5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
0	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
1	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4
2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
5	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4
7	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
6	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3
6	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
0	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4
6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4
6	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
6	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
6	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
6	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
7	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3

Q1	Q2	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3	Q3									
9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5
3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	1	1	3	4	3
3	4	1	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3	2	4
3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
1	3	3	4	1	2	1	2	2	2	4	4	1	1	4	1	4
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	1	1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	4
4	3	1	2	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	4
3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4
3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	1	4	3	2	4	4	4
3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	4	3	2	4	3	4
4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	2
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4
4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4
3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3

4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	1	4	4	3	3	1	1	2	3	4	2	2	4	3	4
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
2	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4
4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3
3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	1	2	1	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	3	3	1	4	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	2
4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4
3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3
2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3



Lampiran 3. Tabulasi Data *Self Regulated Learning*

N	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q1						
o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6
1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	1
2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
8	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4
9	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
10	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1
11	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4
12	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
14	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
15	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
16	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
17	4	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2
18	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3
20	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4
21	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
22	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
25	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3
27	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
28	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
29	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
32	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
33	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
35	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
37	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3
39	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
40	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4

41	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
42	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
43	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4
44	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
45	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
46	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
48	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
49	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4
54	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
55	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4
57	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
58	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4
59	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
60	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2
61	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
62	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
63	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
64	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2
65	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
66	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
67	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4

Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29
4	1	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4
2	4	1	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4
4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1
2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
2	3	3	2	2	4	3	4	4	1	1	1	1
4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4
3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3
4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	2	4	1	1	2	3	1	2	1
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2
1	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	4	1	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3
1	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	1	2	1	3	4	4	3	3	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
2	4	1	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3
4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3
3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2

3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3
1	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3
4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3
3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	4
4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2
4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3
2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
3	1	2	1	3	4	4	3	3	3	1	3	3
3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4
3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3
3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3
2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2



## Lampiran 4. Kuesioner Setelah Uji Validitas

### I. IDENTITAS

Berikut merupakan identitas diri yang berisi tentang data diri anda pada ruang yang sudah disediakan, diharapkan mengisi dengan jujur dan akurat.

Nama :

Jurusan :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

### II. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, berikan jawaban anda pada setiap pernyataan dengan memberikan **tanda check list** (✓) pada salah satu jawaban dikotak yang tersedia. Isilah dengan **jujur, sungguh-sungguh** dan **spontan**. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

**SS** : bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

**S** : bila anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

**TS** : bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

**STS** : bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

### III. SKALA PENELITIAN

Adaptasi Sosial

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan peraturan kuliah kehadiran minimal 75%.				
2.	Saya selalu membayar UKT tepat waktu.				
3.	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu.				
4.	Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan.				

5.	Saya suka membaca buku (baik berhubungan dengan matakuliah atau tidak) lantas mendiskusikan dengan teman-temannya.				
6.	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan seminar baik menjadi peserta maupun panitia.				
7.	Saya mengenal baik beberapa senior atau kakak tingkat.				
8.	Menurut saya dengan mengenal beberapa senior atau kakak tingkat menambah wawasan dan pengalaman baru.				
9.	Saya selalu menyapa dan menyalami dosen saat bertemu di luar kelas perkuliahan.				
10.	Saya senang dengan dosen-dosen pengampu matakuliah yang saya ambil.				
11.	Saya mengenal nama-nama staf TU yang ada di jurusan/fakultas.				
12.	Saya senang memakai pakaian sesuai aturan dan rapi ketika kuliah.				
13.	Saya selalu berpakaian sopan dan baik ketika didalam atau diluar kampus.				
14.	Saya mengikuti kuliah, praktikum, atau kegiatan akademik lainnya dengan disiplin dan tertib.				
15.	Saya selalu mengerjakan UTS/UAS dengan sungguh-sungguh.				
16.	Saya mengetahui visi-misi jurusan HBS.				
17.	Saya sebagai mahasiswa HBS, saya siap menjadi alumni yang kompetitif dan professional dalam bidang hukum.				
18.	Saya selalu menjaga sikap dan perilaku saya selama diluar kampus.				
19.	Saya pikir tidak perlu mematuhi semua peraturan, cukup salah satu saja.				
20.	Saya kadang-kadang membolos kuliah dengan menitip tanda tangan kepada teman sekelas.				
21.	Saya berfikir bahwa terkadang tugas yang diberikan oleh dosen membebani mahasiswa.				
22.	Saya sering bermain hp didalam kelas saat perkuliahan berlangsung.				
23.	Saya tidak berminat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh UKM atau OMIK.				

24.	Saya merasa tidak ada teman yang cocok untuk diajak belajar bersama.				
25.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti lomba yang diadakan tingkat jurusan, fakultas atau universitas.				
26.	Saya merasa lebih nyaman memiliki teman yang seangkatan saja.				
27.	Saya merasa terganggu saat ada kakak tingkat dalam satu forum.				
28.	Saya merasa kurang mendapat bimbingan dalam penelitian dari dosen yang ada di jurusan HBS.				
29.	Saya tidak mengenal satpam/cleaning service yang ada difakultas.				
30.	Saya pernah memakai pakaian yang melanggar aturan selama dikelas, seperti memakai sandal atau kaos.				
31.	Saya sering mengerjakan tugas dengan SKS (sistem kebut semalam).				
32.	Saya menghadapi UTS/UAS dengan tanpa belajar materi sama sekali.				
33.	Saya terkadang melakukan kegaduhan baik dikelas maupun dilingkungan kampus.				
34.	Saya merasa peraturan dikampus sangat rumit dan menyulitkan mahasiswa.				
35.	Saya pernah terlibat dalam demo yang anarkis.				

#### Self Regulated Learning

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca materi berulang-ulang agar dapat memahaminya.				
2.	Saya menghafalkan kata kuncinya untuk memudahkan saat mengingat materi.				
3.	Saya membuat peta konsep atau mind map dari catatan kuliah yang sudah diajarkan.				
4.	Saya merasa pembelajaran materi dikelas sudah cukup sehingga tidak perlu diulang lagi.				
5.	Saya belajar materi yang telah dijelaskan dosen dengan cara membuat kata kunci atau ringkasan agar lebih mudah dipahami.				

6.	Saya malas membuka catatan kuliah yang sudah dijelaskan oleh dosen dikelas saat dikos.				
7.	Saya akan membuat resume materi kuliah sebelum dosen mengajarkan dikelas.				
8.	Saya membuat memo atau tulisan motivasi lalu ditaruh ditempat yang mudah terlihat seperti dinding kamar atau lemari atau buku catatan.				
9.	Saya merasa materi perkuliahan yang diajarkan tidak membantu dalam menggapai cita-cita saya.				
10.	Saya selalu membersihkan tempat belajar terlebih dahulu agar lebih nyaman dalam belajar.				
11.	Saya akan belajar lebih giat saat ada teman yang mampu mempresentasikan makalahnya dengan sangat baik.				
12.	Menurut saya memotivasi diri dengan berbicara pada diri sendiri tidak memberikan pengaruh terhadap performa belajar.				
13.	Saat mencapai keberhasilan dalam belajar saya akan mengapresiasi diri sendiri seperti makan ditempat favorit atau yang lain.				
14.	Saya akan membersihkan tempat belajar sebelum saya gunakan agar lebih nyaman.				
15.	Saya menganggap materi kuliah yang dipelajari akan bermanfaat bagi kehidupan karir saya.				
16.	Saat belajar setidaknya tersedia snack/musik/minuman untuk memberikan kenyamanan dalam belajar.				
17.	Saya sering berbicara sendiri untuk melawan rasa malas, lelah atau capek seperti “ingat orang tua dirumah” atau “aku pasti mampu menyelesaikannya”.				
18.	Saya tidak melakukan sesuatu yang khusus saat gagal/berhasil dalam belajar.				
19.	Saya tidak suka membuat jadwal belajar, jadi waktu belajar hanya ketika ada tugas saja.				
20.	Saya akan mencari media yang membantu saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah seperti google, youtube atau yang lain.				
21.	Saya akan bertanya kepada teman tentang materi yang belum dipahami agar bisa mengerjakan tugas yang diberikan dosen.				
22.	Saya lebih memilih diam meskipun tidak paham daripada bertanya kepada dosen tentang tugas yang sudah diberikan.				

23.	Saya merasa malu bertanya kepada teman tentang materi perkuliahan yang belum dipahami.				
24.	Saya sering menunda dalam mengerjakan tugas.				
25.	Saya hanya mempelajari matakuliah yang disukai.				
26.	Saya belajar ditempat yang saya sukai seperti ditaman, café atau tempat lain.				
27.	Saya selalu meyiapkan waktu setidaknya 10 menit saat senggang untuk mengulangi materi kuliah yang sudah dipelajari.				
28.	Saya merasa lebih senang mengerjakan tugas sendirian tanpa bantuan teman.				
29.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada dosen apabila terdapat materi yang belum dipahami.				



Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Adaptasi Sosial

		Correlations																	
		XD1	XD2	XD3	XD4	XD5	XD6	XD7	XD8	XD9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
XD1	Pearson Correlation	1	.271*	.140	.079	.014	.169	.341**	.133	.100	.024	-.262*	.117	.170	.186	-.012	.129	.228	.083
	Sig. (2-tailed)		.025	.265	.520	.908	.169	.004	.281	.417	.849	.031	.340	.165	.130	.925	.296	.062	.504
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
XD2	Pearson Correlation	.271*	1	.646**	.277*	.175	.000	-.111	.096	.554**	.421**	-.085	.631**	.653**	.528**	.630**	.331**	.574**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.025		.000	.022	.154	1.000	.369	.435	.000	.000	.599	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
XD3	Pearson Correlation	.140	.646**	1	.479**	.019	.090	-.221	-.063	.483**	.466**	.188	.537**	.539**	.508**	.508**	.287**	.377**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.265	.000		.000	.878	.468	.071	.607	.000	.000	.126	.000	.000	.000	.000	.018	.002	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
XD4	Pearson Correlation	.079	.277*	.479**	1	.181	.143	-.023	.114	.381**	.546**	.373**	.393**	.328**	.400**	.233	.465**	.282*	.398**
	Sig. (2-tailed)	.520	.022	.000		.140	.244	.853	.353	.001	.000	.002	.001	.006	.001	.056	.000	.020	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
XD5	Pearson Correlation	.014	.175	.019	.181	1	.206	-.176	.116	.231	.488**	.302*	.275*	.185	.309*	.068	.315**	.249*	.263*
	Sig. (2-tailed)	.908	.154	.878	.140		.091	.151	.346	.058	.000	.012	.023	.180	.010	.581	.009	.041	.030
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
XD6	Pearson Correlation	.169	.000	.090	.143	.206	1	.491**	.510**	.233	.297*	.360**	.304*	.093	.042	.125	.236	.198	.212
	Sig. (2-tailed)	.169	1.000	.468	.244	.091		.000	.000	.056	.014	.003	.012	.500	.735	.309	.053	.106	.082
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
XD7	Pearson Correlation	.341**	-.111	-.221	-.023	-.176	.491**	1	.593**	.135	-.013	.014	-.036	-.102	.078	-.030	.111	.037	-.136
	Sig. (2-tailed)	.004	.369	.071	.853	.151	.000		.000	.272	.917	.907	.770	.408	.527	.811	.369	.765	.268
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
XD8	Pearson Correlation	.133	.096	-.063	.114	.116	.510**	.593**	1	.292*	.282*	.035	.303*	.066	.283*	.134	.192	.263*	.243*
	Sig. (2-tailed)	.281	.435	.607	.353	.346	.000	.000		.016	.020	.776	.012	.592	.019	.275	.117	.030	.046
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
XD9	Pearson Correlation	.100	.554**	.483**	.381**	.231	.233	.135	.292*	1	.568**	.307*	.554**	.598**	.672**	.672**	.488**	.537**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.417	.000	.000	.001	.058	.055	.272	.016		.000	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X10	Pearson Correlation	.024	-.421**	-.465**	.546**	-.465**	.297*	-.013	.282*	.568**	1	.404**	.524**	.389**	.398**	.399**	.517**	.400**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.849	.000	.000	.000	.000	.014	.917	.020	.000		.001	.000	.001	.001	.001	.000	.001	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X11	Pearson Correlation	-.262*	-.085	.188	.373**	.302*	.360**	.014	.035	.307*	.404**	1	.190	.108	.134	.169	.330**	.055	.249*
	Sig. (2-tailed)	.031	.599	.128	.002	.012	.003	.907	.776	.011	.001		.120	.379	.275	.168	.006	.655	.040
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

**Correlations**

X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL
.164	.146	.306	.066	.060	.299	.237	.425	.383	.303	.214	.110	.223	.263	-.021	.133	.013	.338
.182	.236	.011	.653	.629	.033	.052	.000	.001	.012	.080	.373	.068	.038	.867	.279	.915	.005
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
.131	-.058	.286	.104	-.225	.137	.123	.017	.258	.180	.175	.075	.171	.124	.296	.354	.091	.462
.288	.636	.018	.349	.085	.265	.317	.882	.034	.141	.155	.543	.163	.313	.014	.003	.460	.000
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
.228	.088	.234	.244	-.077	.204	.271	-.034	.342	.109	.104	.202	.376	.178	.293	.405	.278	.501
.061	.475	.055	.045	.532	.085	.025	.783	.004	.375	.400	.099	.002	.146	.015	.001	.022	.000
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
.238	.157	.386	.305	.171	.254	.403	.115	.336	.194	.377	.327	.305	.171	.274	.617	.342	.576
.051	.202	.002	.011	.182	.038	.001	.351	.005	.113	.002	.007	.012	.163	.024	.000	.004	.000
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
.164	-.030	.335	.173	-.038	-.034	.157	-.002	.135	.352	.283	.051	.163	.336	.503	.359	.152	.382
.182	.750	.005	.159	.758	.785	.200	.990	.272	.003	.020	.682	.185	.005	.000	.003	.215	.001
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
.376	.335	.359	.320	.499	.385	.557	.384	.381	.382	.231	.323	.306	.352	.128	.345	-.038	.583
.002	.005	.003	.008	.000	.002	.000	.002	.001	.001	.059	.007	.011	.003	.299	.004	.760	.000
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
.021	.203	.093	.018	.509	.225	.454	.523	.290	.013	.199	.110	.108	.213	-.419	.026	-.161	.275
.867	.097	.449	.888	.000	.066	.000	.000	.017	.915	.104	.373	.380	.082	.000	.832	.188	.023
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
.216	.117	.123	.156	.322	.483	.381	.472	.480	.104	.167	.320	.023	.199	.025	.202	.039	.481
.078	.343	.316	.205	.007	.000	.001	.000	.000	.400	.174	.008	.851	.104	.842	.099	.752	.000
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
-.004	.023	.427	.386	-.072	.060	.220	-.003	.171	.119	.406	.064	.328	.326	.298	.541	.138	.603
.975	.852	.000	.002	.562	.628	.071	.981	.162	.334	.001	.604	.006	.007	.014	.000	.261	.000
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
.253	.088	.479	.413	.174	-.017	.416	.019	.231	.397	.485	.228	.322	.212	.271	.626	.187	.651
.037	.476	.000	.000	.166	.391	.000	.877	.058	.001	.000	.061	.007	.082	.026	.000	.126	.000
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
.023	.042	.236	.345	.241	.011	.419	-.174	-.051	.227	.441	.247	.365	.377	.150	.385	.134	.418
.853	.731	.035	.004	.047	.832	.000	.156	.678	.062	.000	.042	.002	.002	.222	.001	.276	.000
.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68

## Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Self Regulated Learning

		Correlations																		
		X2_01	X2_02	X2_03	X2_04	X2_05	X2_06	X2_07	X2_08	X2_09	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15	X2_16	X2_17	X2_18	
X2_01	Pearson Correlation	1	.585**	.188	.214	.276	.135	.195	.262*	.418**	-.016	-.079	.134	.135	.082	.359**	.169	.352**	-.003	
	Sig. (2-tailed)		.000	.202	.082	.024	.275	.114	.032	.000	.895	.526	.279	.276	.508	.003	.172	.003	.983	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_02	Pearson Correlation	.585**	1	.370**	.378**	.608**	.185	.399**	.687**	.461**	.020	.245*	.098	.194	.200	.406**	.130	.398**	.076	
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.002	.000	.114	.001	.000	.000	.875	.045	.431	.117	.105	.001	.294	.003	.541	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_03	Pearson Correlation	.168	.370**	1	.138	.378**	.259*	.522**	.298*	.209	.398**	.195	.017	.186	.412**	.050	.037	.336**	-.062	
	Sig. (2-tailed)	.202	.002		.288	.002	.024	.000	.014	.089	.001	.114	.894	.131	.001	.887	.786	.005	.618	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_04	Pearson Correlation	.214	.379**	.138	1	.383**	.338**	.296*	.097	.437**	.196	.276*	.228	.208	.205	.219	.064	.257*	.247*	
	Sig. (2-tailed)	.082	.002	.288		.001	.005	.015	.437	.000	.113	.024	.064	.091	.095	.074	.808	.038	.044	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_05	Pearson Correlation	.276*	.608**	.378**	.383**	1	.350**	.407**	.342**	.499**	-.037	.370**	.212	.242*	.187	.264*	.235	.292*	.086	
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.002	.001		.004	.001	.005	.000	.765	.002	.088	.049	.130	.031	.055	.017	.489	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_06	Pearson Correlation	.135	.185	.259*	.338**	.350**	1	.278*	.288*	.473**	.338**	.165	.463**	.571**	.300*	.285*	.346**	.165	.205	
	Sig. (2-tailed)	.275	.114	.034	.005	.004		.023	.018	.000	.005	.181	.000	.000	.014	.030	.004	.182	.096	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_07	Pearson Correlation	.185	.389**	.522**	.286*	.407**	.278*	1	.061	.275*	.570**	.387**	.110	.342**	.582**	.354**	.261*	.180	-.070	
	Sig. (2-tailed)	.114	.001	.000	.015	.001	.023		.625	.024	.000	.002	.378	.005	.000	.003	.033	.144	.576	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_08	Pearson Correlation	.282*	.687**	.288*	.087	.342**	.288*	.061	1	.220	-.001	.182	.114	.223	.098	.289*	.139	.262*	.074	
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.014	.437	.005	.018	.625		.074	.997	.139	.356	.070	.428	.028	.263	.032	.560	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_09	Pearson Correlation	.418**	.461**	.209	.437**	.499**	.473**	.275*	.220	1	.139	.180	.447**	.276*	.264*	.539**	.247*	.322**	.073	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.089	.000	.000	.000	.024	.074		.263	.144	.000	.024	.031	.000	.044	.008	.556	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_10	Pearson Correlation	-.016	.020	.398**	.198	-.037	.338**	.570**	-.001	.139	1	.273*	.181	.336**	.875**	.273*	.332**	.117	.017	
	Sig. (2-tailed)	.885	.875	.001	.113	.785	.005	.000	.997	.263		.026	.143	.005	.000	.025	.006	.347	.893	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_11	Pearson Correlation	-.079	.246*	.185	.278*	.370**	.185	.387**	.182	.180	.273*	1	-.015	.214	.385**	.424**	.091	-.176	.258*	
	Sig. (2-tailed)	.528	.045	.114	.024	.002	.181	.002	.139	.144	.026		.903	.082	.001	.000	.466	.154	.035	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

		X2_19	X2_20	X2_21	X2_22	X2_23	X2_24	X2_25	X2_26	X2_27	X2_28	X2_29	TOTAL
X2_01	Pearson Correlation	-.009	.220	.194	.222	.207	-.022	.129	.443**	.044	.086	.030	.380**
	Sig. (2-tailed)	.941	.074	.115	.071	.093	.860	.300	.000	.723	.488	.811	.002
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_02	Pearson Correlation	-.016	.171	.300*	.465**	.503**	.054	.228	.424**	-.046	.361**	.225	.591**
	Sig. (2-tailed)	.896	.166	.014	.000	.000	.862	.064	.000	.709	.003	.067	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_03	Pearson Correlation	.184	.309*	.376**	.043	.199	-.032	.280*	.345**	.146	.520**	.268*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.137	.011	.002	.730	.107	.799	.022	.004	.238	.000	.028	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_04	Pearson Correlation	.204	.185	.388**	.351**	.317**	.328**	.275*	.385**	.206	.222	.196	.547**
	Sig. (2-tailed)	.098	.133	.001	.004	.009	.007	.024	.001	.095	.071	.112	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_05	Pearson Correlation	.074	.296*	.399**	.534**	.435**	-.103	.296*	.347**	-.148	.503**	.227	.590**
	Sig. (2-tailed)	.552	.015	.001	.000	.000	.406	.015	.004	.231	.000	.065	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_06	Pearson Correlation	.305*	.046	.670**	.171	.325**	.104	.243*	.511**	.093	.499**	.384**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.012	.714	.000	.167	.007	.401	.047	.000	.453	.000	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_07	Pearson Correlation	.343**	.101	.524**	.317**	.116	.071	.339**	.471**	.210	.519**	.029	.616**
	Sig. (2-tailed)	.005	.416	.000	.009	.348	.569	.005	.000	.088	.000	.813	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_08	Pearson Correlation	-.199	.012	.163	.257*	.356**	.039	-.006	.249*	-.012	.383**	.423**	.425**
	Sig. (2-tailed)	.106	.926	.188	.036	.003	.754	.962	.042	.924	.001	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_09	Pearson Correlation	-.035	.131	.514**	.290*	.324**	.013	.327**	.536**	-.146	.342**	.106	.589**
	Sig. (2-tailed)	.780	.289	.000	.017	.007	.917	.007	.000	.240	.005	.391	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_10	Pearson Correlation	.337**	-.039	.584**	.148	-.071	.244*	.175	.401**	.370**	.366**	.050	.528**
	Sig. (2-tailed)	.005	.753	.000	.233	.570	.047	.157	.001	.002	.003	.690	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2_11	Pearson Correlation	.073	-.093	.410**	.349**	.280*	.285*	-.005	.023	.156	.299*	.390**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.555	.453	.001	.004	.022	.019	.966	.850	.209	.014	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Adaptasi Sosial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	35

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	104.9265	137.144	.296	.919
X02	104.7353	135.809	.416	.918
X03	104.8529	135.381	.467	.918
X04	104.9412	134.862	.547	.917
X05	105.2353	136.481	.341	.919
X06	105.2206	132.712	.545	.916
X07	105.1912	136.903	.215	.921
X08	104.8529	135.709	.414	.918
X09	104.9118	134.380	.575	.917
X10	105.0441	133.117	.623	.916
X11	105.5000	134.194	.362	.919
X12	104.7353	133.421	.613	.916
X13	104.7941	134.584	.494	.917
X14	104.8088	133.888	.552	.917
X15	104.8088	135.590	.416	.918
X16	105.1324	132.146	.548	.916
X17	104.7647	134.959	.438	.918
X18	104.8529	132.874	.645	.916
X19	105.0735	133.293	.481	.917
X20	105.4412	134.250	.330	.920
X21	105.6912	128.097	.657	.915
X22	105.5441	132.132	.518	.917
X23	105.4118	133.738	.354	.919
X24	104.9412	134.623	.477	.917
X25	105.3088	130.754	.663	.915
X26	105.2647	133.541	.405	.918
X27	105.1471	133.083	.557	.916
X28	105.4412	132.250	.559	.916
X29	105.7353	130.854	.532	.917
X30	105.0000	134.627	.416	.918
X31	105.6912	128.754	.568	.916
X32	105.6471	128.351	.579	.916
X33	105.0000	136.716	.334	.919
X34	105.1176	130.822	.731	.914
X35	104.7353	136.257	.324	.919

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Self Regulated Learning

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	29

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	83.5224	80.890	.338	.885
Y02	83.3284	78.648	.555	.882
Y03	84.0299	77.666	.468	.883
Y04	83.6866	79.643	.513	.883
Y05	83.4925	78.405	.551	.882
Y06	84.0000	75.788	.619	.879
Y07	84.1194	77.531	.574	.881
Y08	83.6567	78.805	.360	.885
Y09	83.6119	78.059	.547	.882
Y10	83.4627	77.980	.475	.883
Y11	83.3881	79.635	.377	.885
Y12	83.8358	78.836	.377	.885
Y13	83.6866	77.461	.490	.882
Y14	83.3582	77.445	.594	.880
Y15	83.3731	78.450	.523	.882
Y16	83.3731	77.844	.415	.884
Y17	83.6567	78.077	.346	.886
Y18	83.8657	80.633	.183	.890
Y19	84.1642	80.867	.195	.889
Y20	84.0597	80.542	.211	.889
Y21	84.0149	75.227	.663	.878
Y22	83.1940	78.947	.506	.883
Y23	83.7164	77.297	.504	.882
Y24	83.7612	80.275	.254	.887
Y25	84.1642	77.261	.437	.884
Y26	83.9254	75.252	.672	.878
Y27	83.8657	79.664	.264	.888
Y28	84.0597	77.239	.590	.880
Y29	83.6866	78.128	.401	.884

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23613143
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.037
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10. Hasil Uji Linieritas Adaptasi Sosial dengan Prestasi Akademik

**Report**

Prestasi Akademik			
Adaptasi Sosial	Mean	N	Std. Deviation
1.95	.5429	2	.03078
1.96	.5416	1	.
1.97	.5759	2	.02608
1.98	.5623	1	.
1.98	.5631	4	.01992
1.99	.5539	1	.
2.00	.5534	4	.05281
2.00	.5616	3	.01853
2.00	.5282	2	.01001
2.01	.5579	3	.02415
2.01	.5510	2	.04228
2.02	.5674	3	.00910
2.02	.5924	4	.00531
2.03	.5647	1	.
2.03	.5406	2	.04065
2.03	.5668	2	.02165
2.04	.5498	6	.04205
2.04	.5399	2	.02657
2.05	.5599	1	.
2.05	.5340	1	.
2.06	.5333	3	.03936
2.06	.5353	1	.
2.06	.5611	1	.
2.07	.5346	5	.04909
2.08	.5433	2	.01494
2.08	.5371	2	.01516
2.12	.5353	1	.
2.13	.5328	1	.
2.14	.5304	4	.03537
Total	.5511	67	.03068

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Adaptasi Sosial	Between Groups	(Combined)	.018	28	.001	.569	.938
		Linearity	.005	1	.005	4.473	.041
		Deviation from Linearity	.013	27	.000	.424	.989
	Within Groups		.044	38	.001		
Total			.062	66			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Akademik * Adaptasi Sosial	-.288	.083	.543	.295

Lampiran 11. Hasil Uji Linieritas Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik

**Report**

Prestasi Akademik

Self Regulated Learning	Mean	N	Std. Deviation
70.00	.5821	1	.
76.00	.5318	3	.01025
77.00	.5765	3	.01692
78.00	.5676	2	.00416
79.00	.5838	2	.00400
80.00	.5775	1	.
81.00	.5566	8	.02136
82.00	.5446	2	.01314
83.00	.5622	7	.04468
84.00	.5485	9	.03399
86.00	.5500	2	.02077
89.00	.5801	3	.00883
90.00	.5336	4	.01329
92.00	.5312	6	.02360
93.00	.5463	2	.01920
97.00	.5517	3	.01530
99.00	.5809	1	.
100.00	.5145	3	.05348
104.00	.5353	1	.
109.00	.5486	2	.07105
114.00	.5269	2	.00821
Total	.5511	67	.03068

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Self Regulated Learning	Between Groups	(Combined)	.021	20	.001	1.188	.306
		Linearity	.005	1	.005	5.954	.019
		Deviation from Linearity	.016	19	.001	.937	.545
	Within Groups		.041	46	.001		
Total			.062	66			

**Measures of Association**

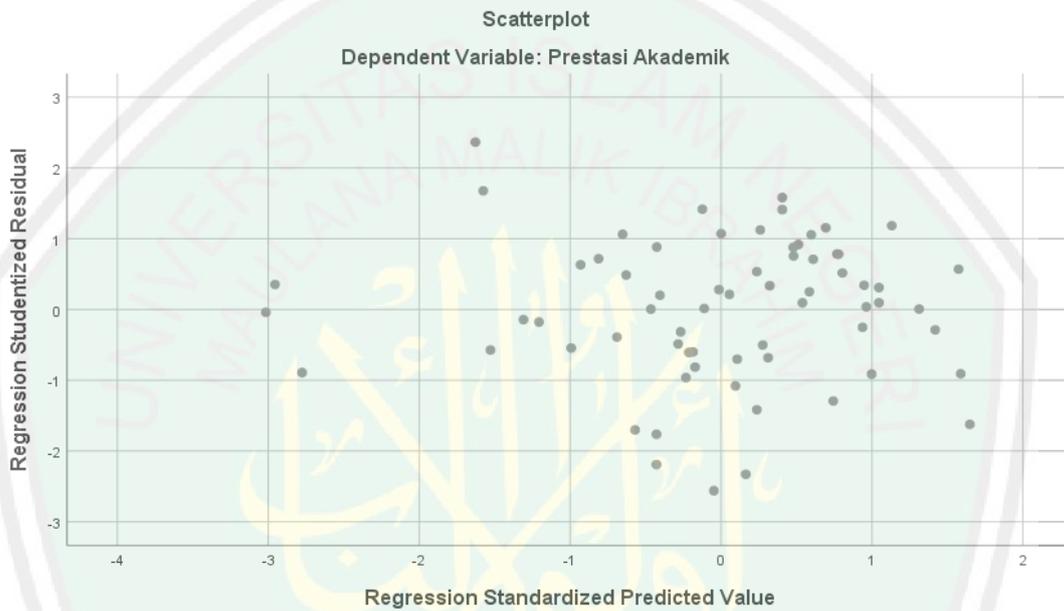
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Akademik * Self Regulated Learning	-.292	.085	.584	.341

Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.409	.320		13.789	.000		
	Adaptasi Sosial	-.005	.003	-.227	-1.683	.097	.775	1.291
	Self Regulated Learning	-.004	.004	-.140	-1.043	.301	.775	1.291

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik



Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 <sup>a</sup>	.720	.713	3.90165

a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Adaptasi Sosial

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3284.335	2	1642.168	107.875	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1278.722	64	15.223		
	Total	4563.057	66			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Adaptasi Sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.684	4.482		.153	.879
	Adaptasi Sosial	.268	.100	.279	2.679	.009
	Self Regulated Learning	.481	.083	.602	5.769	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Lampiran 14. Hasil Uji Frekuensi

**Adaptasi Sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	32	28.3	47.8	47.8
	Sedang	29	25.7	43.3	91.0
	Tinggi	6	5.3	9.0	100.0
	Total	67	59.3	100.0	
Missing	System	46	40.7		
Total		113	100.0		

**Self Regulated Learning**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	40	35.4	59.7	59.7
	Sedang	21	18.6	31.3	91.0
	Tinggi	6	5.3	9.0	100.0
	Total	67	59.3	100.0	
Missing	System	46	40.7		
Total		113	100.0		

**Prestasi Akademik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	1	.9	1.5	1.5
	Baik	27	23.9	40.3	41.8
	Sangat Baik	39	34.5	58.2	100.0
	Total	67	59.3	100.0	
Missing	System	46	40.7		
Total		113	100.0		